

**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SLTPN 1 JATILAWANG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

**Nama : WARSIM
NIM : 97266084
Program : P A I
Jurusan : Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
1999**

**STAIN
PURWOKERTO**

PERFORM
ST
PURPOSE

INV.	D1-302/PSTAP/WK/09
CLASS.	



**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SLTPN 1 JATILAWANG BANYUMAS**



S K R I P S I

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana strata Satu Agama

Oleh :

Nama : WARSIM
N I M : 97266084
Program : P A I
Jurusan : Tarbiyah

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
1999**

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 18 Desember 1999

Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Hal : Naskah skripsi

Sdr. Warsim

Kepada

Yth. Ketua STAIN Purwokerto

di

Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Warsim

N I M : 97266084

Jurusan : PAI

Judul : UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SLTP 1 JATILA-
WANG BANYUMAS

maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dipertanggungjawabkan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dosen Pembimbing


Drs. H. Mochammad

NIP. 150 058 709



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DI SLTPN 1 JATILAWANG BANYUMAS

Yang Dipersiapkan dan Disusun oleh


W a r s i m

NIM. 97266084

Telah dimunaqosyahkan di depan Sidang Munaaqosyah
pada hari Kamis, 27 Januari 2000 dan dinyatakan diterima
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Agama


Sidang Dewan Munaaqosyah

Ketua Sidang


Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati


NIP. 150 110 488

Sekretaris Sidang


Drs. M u n j i n i

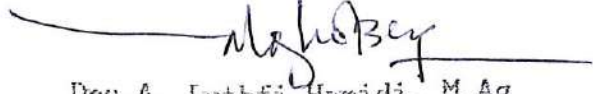
NIP. 150 253 871

Pembimbing


Drs. H. Mochammad


NIP. 150 058 709

Penguji I


Drs. A. Luthfi Hamidi, M. Ag

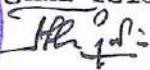
NIP. 150 252 267

Penguji II


Drs. Santosa Irfaan

NIP. 320 004 575

Mengetahui / Mengesahkan
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto


Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati

NIP. 150 110 488



MOTTO

مَنْ اجْتَهَدَ نَالَ - وَمَنْ جَدَّ وَجَدَ

Artinya : Barangsiapa bersungguh-sungguh, nis-
caya akan mendapatkan apa yang di-
inginkannya (Arifin, 1992: 68).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada istri dan anak-anak tercinta.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Ungkapan syukur penulis tujukan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak kekurangan dan kekeliruannya, mengingat keterbatasan penulis terutama dalam hal ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin D, Ketua STAIN Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Mochammad, Pembimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Munjin, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
5. Bapak Drs. Asdlori, Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Segenap Dosen STAIN Purwokerto
7. Segenap karyawan STAIN Purwokerto
8. Bapak Drs. F.X. Purwoto, Kepala SLTPN 1 Jatilawang.
9. Bapak Drs. Muh. Mustofa dan Ibu Sangadah, Guru PAI SLTP Negeri 1 Jatilawang.

10. Segenap guru dan karyawan SLTPN 1 Jatilawang
11. Segenap siswa SLTPN 1 Jatilawang
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca terutama penulis. Amin.

Purwokerto, 18 Desember 1999

Penulis



W. S. I. M.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I : PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Identifikasi Masalah 5

 C. Pembatasan Istilah dan Perumusan Masalah 6

 1. Pembatasan Istilah 6

 2. Perumusan Masalah 8

 D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 3

 E. Metodologi Penelitian 9

 F. Sistematika Penulisan 14

BAB II : GAMBARAN UMUM SLTPN 1 JATILAWANG

 A. Letak Geografis 16

 B. Sejarah Berdirinya 16

 C. Keadaan Guru dan Siswa 17

 D. Keadaan Karyawan 18

 E. Struktur Organisasi SLTPN 1 Jatilawang 19

 F. Keadaan Sarana Prasarana 20

Bab...

BAB III : BELAJAR DAN UPAYA PENINGKATAN PRESTASI

BELAJAR DI SEKOLAH

A. Belajar

1. Pengertian Belajar 21
2. Tujuan Belajar 23
3. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Ke-
berhasilan Belajar 24

B. Prestasi Belajar 31

C. Peningkatan Prestasi Belajar Di Sekolah. 31

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran 32
2. Peningkatan Kualitas Guru 34
3. Peningkatan Mutu Sarana Prasarana ... 37
4. Kegiatan Ekstrakurikuler 38

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data 40

B. Analisa Data 47

C. Penafsiran Data 60

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 67

B. Saran-saran 68

C. Kata Penutup 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RALAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Angket Untuk Siswa	73
Lampiran 2	Nama-nama Guru SLTPN 1 Jatilawang	76
Lampiran 3	Nama-nama Responden (siswa)	78
Lampiran 4	Pemohonan Persetujuan Judul	79
Lampiran 5	Bimbingan Skripsi	80
Lampiran 6	Rekomendasi Seminar	81
Lampiran 7	Surat Pernyataan Telah Seminar	82
Lampiran 8	Surat Keterangan Lulus Seminar	83
Lampiran 9	Surat Perintah Riset Individual	84
Lampiran 10	Permohonan Ijin Riset	85
Lampiran 11	Persetujuan Permohonan Ijin Riset	86
Lampiran 12	Surat Ijin Penelitian BAPPEDA	87
Lampiran 13	Rekomendasi Penelitian Dari Sospol	88
Lampiran 14	Sertifikat KKN	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan kemakmuran hidup merupakan harapan bagi setiap manusia baik sebagai individu maupun sebagai kelompok masyarakat bangsa. Kemajuan dan kemakmuran hanya dapat diperoleh melalui pembangunan. Suatu masyarakat akan dapat membangun dengan baik dan berkembang mencapai kemajuan dan kemakmuran apabila didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Yusuf Amir Feisal mengatakan bahwa sumber daya manusia yang berkualitaslah yang merupakan potensi penunjang bagi proses peningkatan kualitas masyarakat (1995: 52).

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan upaya pendidikan. Di sinilah peranan penting pendidikan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin kontinuitas hidup bangsa itu. Bahkan menurut Sudirman, maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu (1993: 3).

M. Arifin mengatakan bahwa dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan selalu menjadi perhatian utama untuk memajukan kehidupan masyarakat itu. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan bagi eksistensi dan perkembangan masyarakat itu (1992: 1 dan 11).

Bagi...

Bagi bangsa Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas disebut dengan istilah manusia Indonesia seutuhnya yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Manusia Indonesia seperti itulah yang diharapkan terwujud melalui upaya pendidikan di Indonesia. Manusia Indonesia seutuhnya diharapkan mampu mewujudkan cita-cita pembangunan yakni terwujudnya kemajuan dan kemakmuran. Oleh karena itu, di negara kita, pendidikan mendapatkan perhatian serius.

Jika diperhatikan manusia Indonesia seutuhnya yang dirumuskan tersebut di atas, manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menempati posisi utama dari beberapa ciri manusia Indonesia seutuhnya. Sebagai bangsa yang beragama, bangsa Indonesia sangat menyadari akan pentingnya keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan. Hal ini sejalan dengan firman Allah :

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ... (الأعراف: ٩٦)

Artinya : Jika penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa pasti Kami limpahkan pada mereka berkah dari la-

ngit ...

ngit dan bumi... (Depag RI, 1982 : 237)

Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan hanya akan terbentuk melalui pendidikan agama. Oleh karena itu, di Indonesia pendidikan agama mendapatkan perhatian yang besar. Pendidikan agama ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan yang wajib diajarkan pada setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan di Indonesia baik negeri maupun swasta (Yusuf Amir Feisal, 1995: 27).

Agama yang dimaksudkan di sini ialah semua agama yang notabene diakui secara resmi di Indonesia termasuk di dalamnya adalah agama Islam sebagai agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan nasional. Pendidikan agama Islam secara nyata memiliki peranan yang amat penting dalam membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa yang menjadi cermin utama manusia Indonesia seutuhnya, manusia Indonesia yang berkualitas. Zuhairini, dkk. mengatakan:

Pendidikan agama (Islam) sebagai subsistem pendidikan nasional menempati bagian dasar dalam usaha pendidikan serta menempati posisi penting dan strategis dalam menopang keberhasilan pendidikan nasional yakni meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang ciri utamanya yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (1993 : 6).

Begitu pentingnya pendidikan agama Islam, maka pendidikan agama Islam dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang merupakan bagian integral dari kurikulum yang

wajib...

wajib diajarkan di sekolah-sekolah di negara kita baik sekolah negeri maupun swasta sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi bagi siswa yang beragama Islam. Di samping itu, pendidikan agama Islam diajarkan (diberikan) pula di lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah.

Di jalur pendidikan sekolah, pendidikan agama Islam diberikan melalui kegiatan pengajaran. Tujuannya agar siswa memiliki ilmu pengetahuan tentang agama Islam, memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka akan menjadi manusia muslim sempurna, yang menurut penuturan Ahmad Tafsir adalah manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Mahaesa (1992 : 51).

Manusia muslim yang sempurna itulah yang pada dasarnya merupakan manusia berkualitas sebagai sumber daya manusia pelaksana pembangunan yang tentunya harus dibarengi dengan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan-kecakapan sesuai dengan bidang pembangunan.

Mengingat pentingnya pendidikan agama Islam, sehingga pendidikan agama Islam harus diperhatikan dan ditingkatkan mutunya sehingga benar-benar dapat menciptakan manusia-manusia pembangunan yang beriman dan bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Mahaesa. Peningkatan mutu pendidikan agama Islam harus dilakukan di setiap jalur pendidikan baik jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah.

Khususnya pada jalur pendidikan sekolah, upaya pening-

katan . . .

katan mutu pendidikan agama Islam diharapkan lebih meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang akhirnya siswa diharapkan betul-betul memiliki ilmu pengetahuan tentang agama Islam, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga ia benar-benar menjadi muslim sejati yakni muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Mahaesa. Ini merupakan tanggung jawab kita umat Islam khususnya para pendidik.

Dalam observasi pendahuluan di SLTP 1 Jatilawang pada tanggal 17 Juli 1999, penulis mendapatkan keterangan bahwa prestasi (nilai) siswa SLTP 1 Jatilawang pada mata pelajaran PAI sangat bervariasi, ada yang rendah, sedang, dan ada yang tinggi. Ini menunjukkan perlunya SLTPN 1 Jatilawang mengadakan upaya peningkatan agar diperoleh hasil semaksimal (sebaik) mungkin.

Letar belakang di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang upaya apa yang dilakukan SLTPN 1 Jatilawang dalam meningkatkan prestasi siswa dalam pelajaran PAI.

B. Identifikasi Masalah

Pendidikan agama Islam memiliki peranan yang penting dalam membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Mahaesa, sehingga perlu mendapatkan perhatian serius dan ditingkatkan mutunya agar diperoleh hasil yang sebaik mungkin.

Rend...

Rendahnya prestasi (nilai) siswa pada mata pelajaran PAI menunjukkan masih rendahnya mutu atau gagalnya pelaksanaan pendidikan dan pengajaran PAI di sekolah yang berarti menuntut upaya peningkatan ke arah yang lebih baik.

C. Pembatasan Istilah dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Istilah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah-masalah yang dikaji pada hal-hal yang berkaitan dengan upaya peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SLTPN I Jatilawang Banyumas yang berkaitan dengan proses pengajaran PAI di sekolah terutama intra-kurikuler dan ekstrakurikuler.

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud judul skripsi ini, berikut ini penulis menyajikan penegasan maksud judul. Sebelumnya ada beberapa istilah dalam judul yang perlu dibatasi pengertiannya sebagai berikut :

1. Upaya

Upaya berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah, mencari jalan keluar, dan sebagainya (Depdikbud, 1995: 1109). Upaya ditegaskan sebagai aktivitas untuk mencapai suatu maksud.

2. Peningkatan

Tingkat berarti taraf, kemajuan. Peningkatan berarti proses, cara, perbuatan meningkatkan menuju

arah ...

arah yang lebih baik, maju, dan tinggi (Depdikbud RI, 1995: 1060).

c. Prestasi Belajar

Prestasi berarti hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan (Depdikbud RI, 1995: 787).

Belajar berarti upaya untuk mendapatkan kepandaian atau ilmu dan pengalaman yang menyebabkan perubahan tingkah laku (Depdikbud RI, 1995: 14).

Prestasi belajar berarti penguasaan ilmu pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan lazim diwujudkan dalam bentuk nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (Depdikbud, 1995: 787).

d. Pendidikan Agama Islam

Di dalam buku "Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam" yang diterbitkan oleh Departemen Agama tahun 1985 disebutkan:

Pendidikan agama Islam merupakan usaha (proses) secara sadar, pengalihan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan ketrampilan menuju terbentuknya manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, berkepribadian utuh, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam di dalam kehidupannya (Depag RI, 1985: 9).

e. Prestasi belajar mata pelajaran PAI

Prestasi belajar mata pelajaran PAI dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dari kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI. Atau dapat diartikan dengan penguasaan ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan...

dan kecakapan yang dikembangkan oleh mata pelajaran PAI yang lazim diwujudkan dalam nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI.

Dengan berdasarkan pada pengertian beberapa istilah di atas, pengertian judul di atas dapat ditegaskan sebagai suatu penelitian tentang upaya apa yang dilakukan SLTPN 1 Jatilawang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Perumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya SLTPN 1 Jatilawang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI?
- b. Bagaimana hasil upaya tersebut?
- c. Apa faktor pendorong dan penghambat upaya tersebut?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui upaya yang ditempuh SLTPN 1 Jatilawang dalam meningkatkan prestasi siswa pada pelajaran PAI.
- b. Merealisasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni mengadakan penelitian ilmiah.
- c. Menambah wawasan penulis berupa ilmu pengetahuan.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

a. ...

- a. Memberikan sumbangan berupa hasil penelitian kepada STAIN Purwokerto.
- b. Memberikan informasi kepada lembaga pendidikan tentang upaya-upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI khususnya SLTPN 1 Jatilawang.
- c. Memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

E. Metodologi Penelitian

1. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Metode ini sering disebut dengan metode penentuan sumber data yakni sumber (subjek) yang dari situ diperoleh data (Suharsimi Arikunto, 1983: 90).

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan pihak yang menjadi sasaran penelitian para peneliti (Anas Sudijono, 1990: 15). Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah terdiri dari:

- 1). Kepala SLTPN 1 Jatilawang Banyumas (Seorang)
- 2). Guru PAI SLTPN 1 Jatilawang, 2 (dua) orang.

Dalam hal ini penulis juga melibatkan guru-guru mata pelajaran yang lain serta pegawai untuk menambah keterangan yang mungkin diperlukan misalnya urusan kurikulum.

3). Siswa SLTPN 1 Jatilawang

Siswa SLTPN 1 Jatilawang berjumlah 1017 siswa. Mereka tersebar dalam 21 kelas.

b. Sampel

Menurut Maman Rachman, sampel adalah bagian dari populasi (1993: 59).

Tentang aturan berapa jumlah sampel yang diambil dari suatu populasi penelitian, ada yang berpendapat bahwa tidak ada aturan yang tegas. Sutrisno Hadi misalnya mengatakan bahwa tidak ada aturan yang jelas dalam pengambilan sampel (1983: 70).

Dalam hal ini, penulis mengambil 2 (dua) siswa dari setiap kelas (21 kelas, sehingga seluruhnya 42 siswa) sebagai sampel, mengingat data yang diperlukan dari siswa hanya sebagai penguat saja, sehingga jumlah itu cukup mewakili.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel (Sutrisno Hadi, 1983: 75).

Dalam hal ini, sampel diambil dengan cara random (acak) yang dikenal dengan teknik random sampling (Maman Rachman, 1993: 63). Caranya dengan undian.

Dengan cara ini, setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi dalam suatu penelitian merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Bimo Walgito mengatakan bahwa observasi merupakan penyelidikan yang dijalankan secara sistematis terhadap objek penelitian secara langsung (1989: 49).

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati secara langsung berbagai upaya atau kegiatan yang dilakukan SLTPN 1 Jatilawang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI baik di dalam maupun di luar kegiatan pengajaran. Penulis berharap dengan teknik ini penulis dapat memperoleh data yang betul-betul valid.

b. Metode Wawancara

Dalam suatu penelitian, wawancara (interview) merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula oleh responden (Maman Rachman, 1993: 77).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara bebas tanpa menyimpang dari tujuan penelitian.

Interview atau wawancara dilakukan terhadap kepala SLTPN 1 Jatilawang dan guru PAI khususnya untuk mendapatkan data tentang berbagai upaya SLTP 1 Jatilawang

dalam ...

dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan bila diperlukan dilakukan pula pada guru-guru lain untuk mendapatkan data yang diperlukan.

c. Metode Dokumentasi

Kata dokumen berarti barang-barang tertulis. Di dalam suatu penelitian, metode dokumentasi dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku dokumen-dokumen, notulen rapat, majalah, catatan harian, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 1983: 144).

Menurut Anas Sudijono, metode dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan-bahan dokumentasi yang relevan dengan tujuan penelitian (1990: 27).

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau catatan-catatan tentang hal-hal yang dilakukan SLTP 1 Jatilawang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI.

d. Metode Angket

Angket (kuesioner) merupakan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pertanyaan-pertanyaan itu tertulis dan harus dijawab secara tertulis pula (M. Rachman, 1995: 79).

Dalam penelitian ini, angket dipergunakan untuk mendapatkan data penguat tentang berbagai upaya yang dilakukan SLTPN 1 Jatilawang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI yang dat.

ini...

ini diperoleh dari keterangan kepala sekolah, guru PAI atau dari guru bidang studi lain dan pegawai yang memungkinkan dapat dimintai data yang diperlukan.

Angket ini diberikan kepada siswa yang menjadi responden.

3. Metode Analisa Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh melalui penelitian kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau keterangan tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (M. Rachman, 1993: 108).

Terhadap data ini dilakukan analisa deskriptif analitik yakni interpretasi terhadap isi data disusun dan dibuat secara sistemik dan sistematis (M. Rachman, 1993: 108). M. Ali berkata bahwa data kualitatif dianalisa dengan teknik analisa kualitatif dengan metode deskriptif analitik (1985: 155). Caranya dengan menggunakan:

1). Metode berfikir Deduktif

Imam Barnadib menyebutnya sebagai metode penalaran deduktif yakni proses berfikir yang bergerak dari pernyataan-pernyataan umum menuju ke pernyataan-pernyataan khusus dengan penerapan kaidah logika (1994: 127).

2). Metode berfikir induktif

Menurut Sutrisno Hadi, metode induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian daripadanya ditarik generalisasi umum (1990: 42). Metode ini biasa digunakan untuk menarik kesimpulan (Depdikbud, 1995: 377).

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yakni data yang berupa angka dianalisa menggunakan rumus prosentase berikut:

$$P = \frac{f}{N} \%$$

P : Prosentase

f : Frekuensi

N : Jumlah individu (Anas Sudijono, 1990: 40)

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari bagian formalitas, bagian isi, dan diakhiri dengan lampiran-lampiran.

Bagian formalitas terdiri atas halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu:

Bab pertama pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan istilah dan

perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian; metodologi penelitian; dan sistematika penulisan.

Bab kedua gambaran umum SLTPN 1 Jatilawang yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana prasarana

Bab ketiga peningkatan prestasi belajar yang meliputi belajar yang terdiri dari pengertian belajar, tujuan belajar, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar, dan peningkatan prestasi belajar yang terdiri dari peningkatan mutu pengajaran, peningkatan kualitas guru, peningkatan mutu sarana prasarana, dan peningkatan prestasi belajar di luar kegiatan pengajaran.

Bab keempat laporan hasil penelitian yang terdiri dari penyajian data, analisa data, dan penafsiran data.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup, dan daftar ralat.

BAB II

GAMBARAN UMUM SLTP 1 JATILAWANG

A. Letak Geografis

SLTP 1 Jatilawang terletak di jalan Pramuka 3 Jatilawang. Ia terletak di tengah-tengah (pusat) kota Jatilawang, bersebelahan dengan kantor Kecamatan Jatilawang dan berseberangan dengan pasar Jatilawang.

B. Sejarah Berdirinya

SLTP 1 Jatilawang, pada awal berdirinya yaitu tahun 1962 merupakan sebuah sekolah kejuruan yang berstatus negeri yaitu Sekolah Teknik Negeri (STN), dan menginduk pada (filial) Sekolah Teknik Negeri Banyumas. Dengan demikian, pada awal berdirinya, SLTP 1 Jatilawang merupakan Sekolah Teknik Negeri Banyumas Filial di Jatilawang.

Pada tahun 1974, STN Banyumas Filial di Jatilawang, diubah statusnya dari filial menjadi STN yang berdiri sendiri, sehingga menjadi Sekolah Teknik Negeri Jatilawang.

Pada tahun 1978, berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0278/U/1976 tentang Pedoman Pelaksanaan Integrasi Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kejuruan Menjadi Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama Yang Disempurnakan, Sekolah Teknik Negeri Jatilawang diubah menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Jatilawang.

Kemudian pada tahun 1981, dengan SK Mendikbud nomor 030 / U / 1979 tentang Pelaksanaan Integrasi Sekolah Menengah...

ngah Kejuruan Tingkat Pertama menjadi Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama, SMP Jatilawang berubah menjadi Sekolah Menengah Negeri (SMPN) 1 Jatilawang

Kemudian pada tahun 1997, dengan SK Mendikbud nomor 034 / 0 / 1997 tentang Perubahan Nomenklatur SMP Menjadi SLTP Serta Organisasi dan Tata Kerja SLTP, SLTP 1 Jatilawang berubah menjadi SLTP Negeri 1 Jatilawang hingga sekarang (Dokumentasi, 29-30 Oktober 1999).

C. Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru

Jumlah tenaga pengajar (guru) SLTP 1 Jatilawang sebanyak 41 orang dengan perincian sebagai berikut:

- a. Guru tetap sebanyak 39 orang
- b. Guru kontrak sebanyak 1 (satu) orang
- c. Guru tidak tetap (GTT) sebanyak 1 (satu) orang

Jumlah guru berdasarkan kualifikasi pendidikannya adalah sebagai berikut:

- a. PGSLTP / PGAA-7 SGPD sebanyak 8 (delapan) orang
- b. D I sebanyak 2 (dua) orang
- c. D II sebanyak 5 (lima) orang
- d. D III sebanyak 11 orang
- e. S 1 sebanyak 13 orang
- f. Sarjana Muda sebanyak 2 (dua) orang (Sesuai dengan dokumentasi, 29 Oktober 1999).

Keadaan guru SLTP 1 Jatilawang berdasarkan latar belakang pendidikannya dapat dilihat dalam tabel berikut.

2. . . .

2. Keadaan Siswa

Siswa SLTP 1 Jatilawang berjumlah . sebanyak 1010 siswa dengan perincian sebagai berikut:

- a. Siswa kelas I sebanyak 336 siswa
- b. Siswa kelas II sebanyak 335 siswa
- c. Siswa kelas III sebanyak 339 siswa.

Siswa SLTP 1 Jatilawang tersebar dalam 21 kelas. Kelas 1, 2, dan kelas 3 masing-masing 7 kelas (Dokumentasi, 29-30 Oktober 1999).

D. Keadaan Pegawai

Karyawan SLTP 1 Jatilawang berjumlah 12 orang dengan perincian sebagai berikut:

- a. Karyawan tetap sebanyak 6 (enam) orang.
- b. Karyawan tidak tetap (PTT) sebanyak 6 (enam) orang.

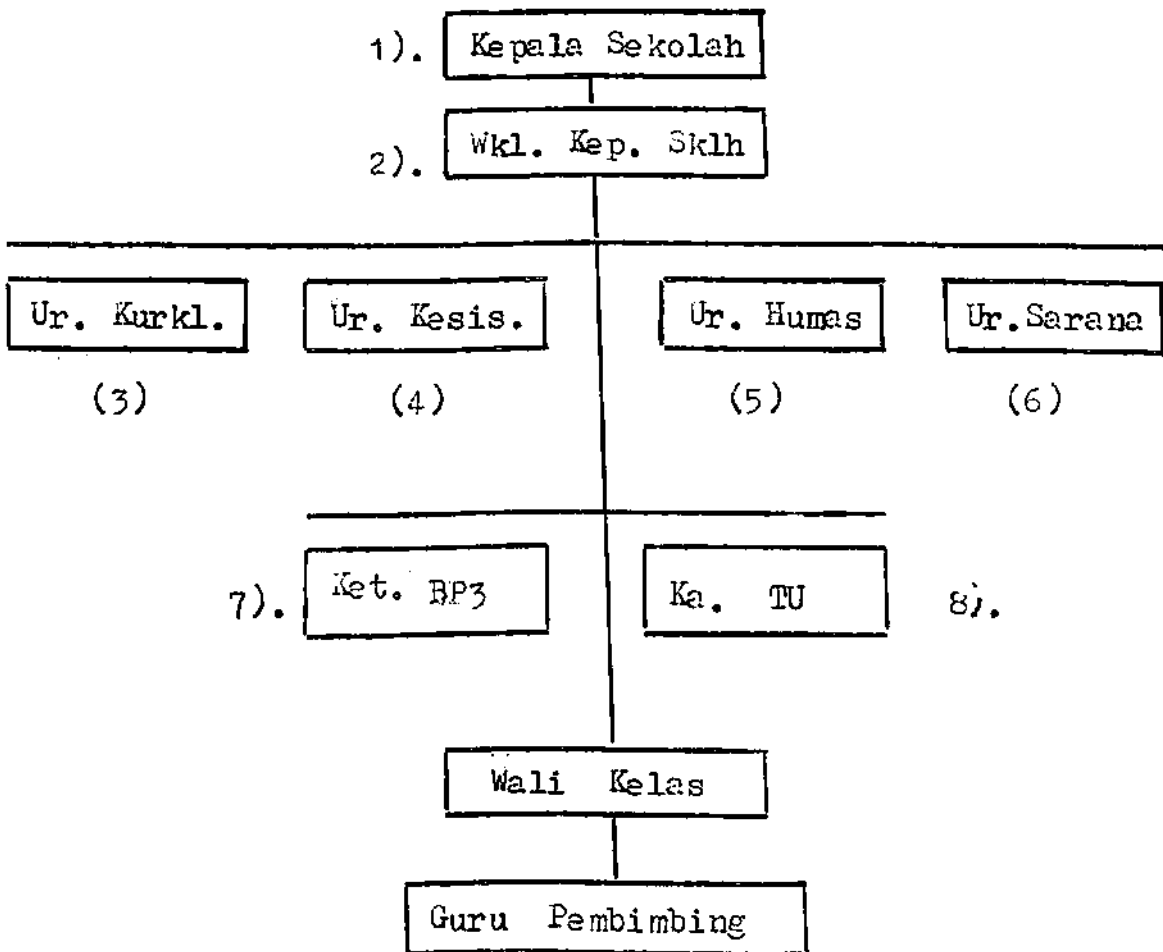
Keadaan pendidikan pegawai SLTP 1 Jatilawang adalah sebagai berikut:

1. Sri Suwati	(TT) : SMEA	(TU)
2. Sutardi	(TT) : SMEA	(TU)
3. Sugeng R	(TT) : SMEA	(TU)
4. Toeron	(TT) : SMU	(TU)
5. Ridem	(TT) : SD	(Penjaga / Pesuruh)
6. Kalim	(TT) : SD	(Penjaga / Pesuruh)
7. Jadiran	(PTT) : SD	(Penjaga / Pesuruh)
8. Kartam	(PTT) : SD	(Penjaga / Pesuruh)
9. Kiswadi	(PTT) : STM	(TU)
10. Surti	(PTT) : SMEA	(TU)
11. Ruswanto	(PTT) : STM	(TU)

12. Sa'diyan (TTT) : SMA (TU) (Dokumentasi, 29 Oktober 1999).

E. Struktur Organisasi SLTP 1 Jatilawang

Struktur Organisasi SLTP 1 Jatilawang dapat dilihat pada bagan berikut:



Keterangan :

- | | |
|----------------------|-------------------|
| 1. Drs. F.X. Purwoto | 5. Drs. Darwo |
| 2. Rajiman, S.Pd | 6. Yoenoos, AM.Pd |
| 3. Suwanto, S.Pd | 7. Dirsam |
| 4. Darno | 8. Sri Suwarti |

(Dokumentasi, 2 November 1999).

F. Keadaan Sarana Prasarana

SLTP 1 Jatilawang memiliki beberapa unit bangunan/gedung yang terdiri dari beberapa ruangan sebagai berikut:

1. Ruang kelas	: 21 ruang
2. Ruang Kepala Sekolah	: 1 ruang
3. Ruang TU	: 1 ruang
4. Ruang BP	: 1 ruang
5. Ruang perpustakaan	: 1 ruang
6. Ruang laborat	: 1 ruang
7. Ruang UKS	: 1 ruang
8. WC guru	: 3 ruang
9. WC siswa	: 2 ruang
10. Mushalla	: 1 ruang
11. Tempat parkir	: 2 ruang
12. Kantin sekolah	: 1 ruang
13. Tempat wudlu	: 1 unit
14. Taman	: 1 unit
15. Gudang	: 1 ruang
16. Ruang OSIS, Pramuka, ganti	: masing-masing 1 ruang
17. Ruang guru	: 1 ruang
19. Dapur	: 1 ruang
20. Ruang alat olah raga	: 1 ruang
21. Koperasi sekolah	: 1 ruang
22. Ruang olah raga	: 1 ruang
23. Ruang tamu	: 1 ruang (dokumentasi dan Observasi, 18-23 Oktober 1999).

BAB III

BELAJAR DAN UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang berupa aktivitas baik fisik maupun mental yang mengarah pada suatu upaya pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut sebagai tujuan belajar.

Para ahli mencoba membuat batasan-batasan tentang pengertian belajar dari berbagai sudut pandang yang berbeda satu sama lain. Menurut Sardiman, belajar senantiasa merupakan proses perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan seperti membaca mengamati, meniru, mendengar, dan lain-lain (Sardiman, 1994 : 22).

Muhammad Ali membatasi pengertian belajar sebagai proses perubahan tingkah laku akibat interaksi antara individu dengan lingkungannya (1996: 14).

Beberapa batasan lain tentang belajar, di antaranya menurut:

a. Nana Sudjana

Belajar adalah suatu proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, ketrampilan, kemampuan, daya kreasi, daya reaksi dan penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu (1989: 2).

b. . . .

b. W.S. Winkel

Belajar adalah suatu aktivitas baik fisik maupun mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan sikap-sikap. Perubahannya bersifat konstan dan berbekas (1991: 36).

c. Slameto

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri di dalam berinteraksi dengan lingkungannya (1995: 2).

Apabila kita perhatikan beberapa batasan pengertian belajar di atas dapat dipahami bahwa arah dari aktivitas belajar adalah tercapainya perubahan yaitu perubahan berbagai aspek yang ada pada individu seperti perubahan tingkah laku, sikap, ilmu pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan sebagainya.

Dari beberapa batasan pengertian belajar tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan dalam diri seseorang sebagai akibat interaksinya dengan lingkungan. Perubahan-perubahan itu adalah perubahan tingkah laku dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Belajar dapat diamati melalui aktivitas fisik seseorang seperti membaca, menirukan, mendengarkan, dan sebagainya. Sedangkan belajar dalam arti aktivitas rohani atau mental dapat diamati melalui gejala-gejala atau aktivitas fisik seperti berfikir, merenang, dan

seba ...

sebagainya yang semua itu diarahkan pada terjadinya perubahan pada aspek-aspek individu.

2. Tujuan Belajar

Dengan memperhatikan beberapa batasan tentang pengertian belajar tersebut di atas, dapat diambil sebuah pemahaman tentang tujuan belajar yang intinya adalah terjadinya perubahan tingkah laku dan lain-lain dari aspek-aspek yang ada pada individu yang berupa kemampuan-kemampuan tertentu.

Banyak jenis kemampuan yang diharapkan dapat terbentuk melalui proses belajar. Menurut J.J. Hasibuan, kemampuan-kemampuan yang diharapkan terwujud dari aktivitas belajar di antaranya:

- a. Keterampilan intelektual
- b. Strategi kognitif yaitu kemampuan untuk mengatur, berfikir, atau memecahkan masalah.
- c. Informasi verbal
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan tindakan-tindakan tertentu.
- e. Sikap dan nilai (1995: 5).

Pendapat yang dikemukakan J.J. Hasibuan tersebut di atas, apabila dikaitkan dengan pendapat B. Bloom, maka kemampuan-kemampuan itu dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Kemampuan di bidang kognitif
- b. Kemampuan di bidang afektif
- c. Kemampuan di bidang psikomotor (Dikutip oleh Nana Sudjana, 1989: 46).

Lain...

Lain halnya dengan pendapat Kingsley, hasil belajar meliputi ketrampilan dan kebiasaan, pengetahuan, sikap dan cita-cita (Dikutip oleh Nana Sudjana, 1989: 45). Sedangkan menurut pendapat Sardiman, tujuan belajar ialah untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan penanaman sikap mental (1994: 30).

Pendapat yang hampir senada dikemukakan oleh Muhammad Ali bahwa tingkah laku sebagai hasil belajar yaitu berupa kemampuan-kemampuan baru dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap, dan sebagainya (1996: 14).

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa pendapat tentang tujuan belajar yaitu bahwa tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku. Bujud perubahan tingkah laku itu adalah berupa kemampuan-kemampuan baru baik kemampuan di bidang kognitif, afektif, maupun kemampuan di bidang psikomotor.

3. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Belajar.

Pembahasan tentang hal ini sangat penting untuk mengetahui kemungkinan-kemungkinan langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan prestasi (hasil) belajar.

Belajar merupakan suatu proses yang mungkin berhasil dan mungkin pula mengalami kegagalan dalam mencapai tujuannya.

Banyak faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar. Menurut Slameto, faktor-faktor itu dapat dikel-

lom...

lompokkan menjadi 2 (dua) yaitu:

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor interen)
- b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksteren (1995: 54)).

Seperti halnya Slameto, Nana Sudjana juga mengelompokkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa menjadi 2 (dua). Ia mengatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (1989: 39).

a. Faktor-faktor Interen

Ada beberapa faktor interen (dari dalam diri siswa) yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Menurut Slameto meliputi:

1. Faktor jasmaniah
Faktor ini meliputi:
 - a. Faktor kesehatan
 - b. Faktor cacat tubuh
2. Faktor psikologis
Faktor ini meliputi:
 - a. Intelegensi
 - b. Perhatian
 - c. Bakat
 - d. Minat
 - e. Motivasi
 - f. Kematangan
 - g. Kesiapan
3. Faktor kelelahan (1995: 54-59).

Menurut Nana Sudjana, faktor-faktor yang datang dari diri siswa (faktor interen) terutama adalah...

lah kemampuan yang dimiliki siswa. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar yang dicapai (1989: 39).

Di samping itu ada pula faktor-faktor lain dari dalam diri siswa yang memengaruhi hasil belajar seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, sosial ekonomi, ketekunan, faktor fisik dan psikis (Maha Budjana, 1989: 39).

Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan kondisi fisik yang sehat. Aktivitas belajar tidak akan berlangsung dengan baik jika kondisi fisik kita dalam keadaan sakit atau cacat tubuh.

Cacat tubuh dapat mempengaruhi keberhasilan belajar sebagai berikut :

1. Cacat tubuh dapat mengakibatkan aktivitas menjadi terbatas seperti pincang atau tangan terputus.
2. Cacat tubuh mengakibatkan kesulitan dalam belajar seperti tuli, bisu, atau buta.
3. Cacat tubuh mengakibatkan rasa minder dan malu.

Belajar tidak akan memperoleh hasil yang baik jika kondisi kecerdasan kita kurang baik, tidak ada bakat, minat, dan motivasi belajar serta kondisi fisik dalam keadaan lelah. Aktivitas belajar akan membuahkan hasil yang baik manakala didukung pula adanya ketekunan, kesungguhan, kedisiplinan, dan semangat yang tinggi. Ini semua berkaitan dengan diri siswa sebagai sub-

jek...

jek belajar.

b. Faktor-faktor Ekstern

Menurut pendapat Nana Sudjana, faktor-faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa) yang dapat memengaruhi dan menentukan ketepatan belajar siswa adalah berupa lingkungan. Menurutnya, lingkungan belajar yang paling dominan dalam memengaruhi dan menentukan keberhasilan belajar siswa adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran diartikannya sebagai tinggi rendah atau efektif tidaknya suatu proses pengajaran dalam mencapai tujuan (1989: 40).

Kualitas pengajaran itu sendiri, menurut pendapat Nana Sudjana sangat dipengaruhi oleh guru di mana guru merupakan variabel yang paling dominan terhadap kualitas pengajaran. Mengapa demikian? Menurut Nana Sudjana, guru adalah sutradara dan sekaligus aktor dalam suatu pengajaran. Dari variabel guru, hal yang dianggap paling dominan memengaruhi kualitas pengajaran adalah kompetensi profesional (kemampuan dasar) yang dimiliki guru, baik kemampuan di bidang kognitif, afektif, maupun kemampuan psikomotor (1989: 41).

Variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas pengajaran adalah sarana dan prasarana. Di samping itu kualitas pengajaran dipengaruhi pula oleh karakteristik kelas. Karakteristik kelas ini, menurut Nana Sudjana...

djana meliputi beberapa hal di antaranya:

1. Besar kelas
2. Suasana belajar di kelas
3. Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia di kelas (1989 : 42).

Kelas yang sempit, sedangkan jumlah siswa banyak dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan belajar. Akibatnya suasana belajar di kelas menjadi tidak nyaman karena kelasnya berjubel dengan siswa.

Kualitas pengajaran dipengaruhi pula oleh karakteristik sekolah yang menurut Nana Sudjana meliputi beberapa hal di antaranya:

1. Disiplin sekolah
2. Perpustakaan sekolah
3. Letak geografis sekolah
4. Estetika sekolah yang berarti sekolah memberikan rasa nyaman dan kepuasan belajar misalnya karena keadaan sekolah yang rapih, bersih, sejuk, tenang, dan teratur (1989: 43).

Apabila kita perhatikan, apa yang dikemukakan Nana Sudjana di atas, semuanya merupakan hal yang harus dipenuhi untuk keberhasilan suatu pengajaran.

Pengajaran di sekolah menjadi tidak berkualitas jika tidak ada kedisiplinan di sekolah misalnya guru datang ke sekolah sekehendaknya sendiri, tidak ada tata tertib sekolah, siswa datang terlambat dibiarkan saja, dan sebagainya.

Pengajaran di sekolah menjadi tidak berkualitas jika tidak didukung perpustakaan sekolah yang menyedia-

kan ...

ken buku-buku untuk keperluan belajar.

Letak geografis sekolah juga berpengaruh terhadap kualitas pengajaran. Sekolah yang terletak di pusat keramaian menyebabkan kegiatan pengajaran menjadi terganggu sehingga tidak tenang bila dibandingkan dengan sekolah yang terletak di tempat yang jauh dari pusat keramaian. Demikian pula ada perbedaan antara sekolah yang terletak di perkotaan dan di pedesaan.

Sekolah yang tenang, nyaman, sejuk, rapih, bersih, dan teratur akan mendukung ketenangan dan konsentrasi belajar sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik bila dibandingkan dengan sekolah yang panas, bising, ramai, kotor, dan sebagainya.

Menurut Slameto, faktor-faktor eksteren yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah:

1. Faktor keluarga

Faktor keluarga ini meliputi beberapa hal di antaranya adalah:

- a. Cara orang tua mendidik
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Luasana rumah
- d. Keadaan sosial ekonomi
- e. Pengertian dan perhatian orang tua
- f. Latar belakang kebudayaan.

2. Faktor sekolah

Faktor sekolah meliputi beberapa hal di antaranya ya-

itu...

itu:

- a. Metode mengajar
- b. Kurikulum
- c. Relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa
- d. Disiplin sekolah
- e. Alat pelajaran
- f. Waktu sekolah
- g. Standar belajar di atas ukuran
- h. Keadaan gedung, kelas, dan lainnya
- i. Metode belajar dan tugas rumah

3. Faktor masyarakat

Faktor masyarakat yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa di antaranya:

- a. Kegiatan siswa di masyarakat
- b. Mass media
- c. Teman bergaul
- d. Bentuk kegiatan masyarakat (1995: 60-70).

Pendapat lain tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa dikemukakan oleh John Carrol. Beberapa faktor itu meliputi bakat, ketekunan kualitas pengajaran, kesanggupan memahami (menangkap) pelajaran (intelegensi), dan kesempatan belajar yang tersedia (Dikutip oleh Suhairini, dkk., 1993: 140).

Untuk keberhasilan belajar yang maksimal diperlukan dukungan positif dari beberapa faktor tersebut misalnya kecerdasan yang tinggi, ketekunan, dan sebagainya.

B. Prestasi Belajar

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dikerjakan atau dilakukan (Depdikbud, 1995: 787). Bila dikaitkan dengan belajar, maka prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai setelah seseorang melakukan kegiatan belajar.

Belajar itu sendiri dapat diartikan sebagai usaha untuk mendapatkan kepandaian, ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku.

Pengertian lain dari prestasi belajar dapat kita jumpai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Prestasi belajar diartikan sebagai penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran tertentu yang lazimnya ditunjukkan dengan angka nilai tes yang diberikan oleh guru (Depdikbud, 1995 : 787).

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa (prestasi siswa) akan mata pelajaran tertentu, maka dilakukanlah evaluasi (tes) hasil belajar pada akhir penyampaian pelajaran tersebut. Di sekolah, prestasi belajar siswa lazimnya diwujudkan dalam suatu nilai tes yang diberikan oleh guru.

C. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di sekolah

Beberapa tindakan yang dapat dilakukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah di antaranya adalah:

1. Peningkatan Kualitas Pengajaran

Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya suatu proses pengajaran (kegiatan belajar mengajar) dalam mencapai tujuannya (Nana Sudjana, 1989: 40).

Pengajaran (terutama di sekolah) merupakan sebuah proses yang menurut Nana Sudjana dikatakan sebagai suatu proses terjadinya interaksi antara guru dan siswa dalam suatu kegiatan yang terpadu dari 2 (dua) kegiatan yaitu kegiatan mengajar oleh guru dan kegiatan belajar oleh siswa. Titik berat (inti) dari kegiatan pengajaran adalah kegiatan siswa belajar (1989: 43).

Dengan demikian, kegiatan siswa belajar menjadi pokok (inti) kegiatan pengajaran. Mengajar bagi seorang guru dalam suatu pengajaran haruslah merupakan kegiatan mendorong, membimbing, membantu, dan menumbuhkan kegiatan belajar siswa atau mengupayakan berbagai kemungkinan untuk terjadinya kegiatan belajar oleh siswa. Guru bertanggung jawab untuk menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar. Inilah tugas guru di dalam suatu proses pengajaran.

Seperti disebutkan di atas, pengajaran merupakan proses terjadinya interaksi antara guru dengan siswa. Menurut Nana Sudjana, di antara guru dan siswa, faktor gurulah yang paling besar pengaruhnya terhadap kualitas pengajaran. Dalam hal ini bukan berarti me-

ngesampingkan variabel-variabel lain seperti buku pelajaran, media, dan sebagainya. (Nana Sudjana, 1989: 41).

Hal-hal lain yang memengaruhi kualitas pengajaran adalah karakteristik kelas yang meliputi beberapa hal di antaranya besar kecilnya kelas, fasilitas kelas, suasana belajar, dan sumber belajar yang tersedia (Nana Sudjana, 1989: 42).

Di samping itu, kualitas pengajaran dipengaruhi pula oleh karakteristik sekolah yang meliputi beberapa hal antara lain disiplin sekolah, perpustakaan sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, dan estetika sekolah yang berarti sekolah memberikan rasa nyaman, kepuasan belajar, bersih, rapih, tertib, dan teratur (Nana Sudjana, 1989: 43).

Di dalam proses pengajaran terdapat beberapa komponen yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan saling memengaruhi guna mendukung terwujudnya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Tinggi rendahnya atau baik buruknya tingkat pencapaian hasil pengajaran sangat dipengaruhi oleh baik buruknya keadaan dari komponen-komponen pengajaran yang ada. Komponen-komponen pengajaran itu meliputi komponen guru, siswa, sarana prasarana, dan lingkungan.

Dengan demikian, peningkatan kualitas (mutu) pengajaran sangat berkaitan dengan upaya memperbaiki kondisi komponen-komponen pengajaran di antaranya seperti:

a. . . .

- a. Meningkatkan kualitas guru
- b. Memperbaiki kondisi siswa seperti meningkatkan ke-disiplinan, minat, motivasi, dan semangat belajar.
- c. Memperbaiki kondisi sarana prasarana seperti sarana pergedungan sekolah, kelas, buku-buku pelajaran, media dan sumber belajar, dan sebagainya.
- d. Menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung suasana belajar yang kondusif, dan sebagainya.

2. Peningkatan Kualitas Guru

Peranan guru dalam suatu proses pengajaran sangat penting dan menentukan keberhasilan pengajaran dalam mencapai tujuan. Muhammad Ali mengatakan bahwa dalam suatu proses pengajaran, guru memegang peranan sentral (1996: 5). Dalam pada itu, Nana Sudjana mengatakan bahwa guru adalah sutradara sekaligus aktor dalam suatu proses pengajaran. Pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran terutama di sekolah (1989: 12).

Peranan penting seorang guru dalam suatu proses pengajaran tidak dapat digantikan oleh peralatan modern secanggih apapun. Tugas dan tanggung jawabnya sangat berat dalam mewujudkan keberhasilan pengajaran di dalam mencapai tujuan.

Peranan penting guru sangat memengaruhi kualitas pengajaran yakni tinggi rendah atau efektif tidaknya suatu proses pengajaran dalam mencapai hasil. Nana Sudjana...

djana...

djana mengatakan bahwa antara guru dan siswa, faktor gurulah yang paling dominan (besar) pengaruhnya terhadap kualitas pengajaran (1989: 41). Hal ini dikarenakan guru merupakan sutradara sekaligus aktor dalam suatu pengajaran.

Dari faktor guru, hal yang paling dominan pengaruhnya terhadap kualitas pengajaran adalah kompetensi profesional (kemampuan dasar) yang dimiliki guru, baik kemampuan di bidang kognitif seperti penguasaan bahan, kemampuan di bidang afektif seperti mencintai profesinya, maupun bidang psikomotor seperti kemampuan mengajar, menilai hasil belajar siswa, dan lain-lain (Nana Sudjana, 1989: 42).

Beberapa tugas dan tanggung jawab guru di antaranya menurut Armstrong yang dikutip oleh Nana Sudjana meliputi:

- a. Tanggung jawab dalam mengajar
- b. Tanggung jawab membimbing
- c. Tanggung jawab mengembangkan kurikulum
- d. Tanggung jawab mengembangkan profesi
- e. Tanggung jawab membina hubungan dengan masyarakat (Dikutip oleh Nana Sudjana, 1989: 15).

Berbeda lagi dengan pendapat yang dikemukakan Peters.

Menurut Peters, tugas dan tanggung jawab guru meliputi tugas sebagai pengajar, pembimbing, dan administrasi kelas (Dikutip oleh Nana Sudjana, 1989: 15).

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, seorang guru dituntut memiliki kemampuan-kemampuan dasar dan syarat-syarat tertentu. Kemam-

puan-kemampuan dasar tersebut biasa disebut dengan kompetensi guru yaitu kemampuan guru untuk mewujudkan tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Secara umum, kompetensi guru merujuk kepada tiga faktor utama yaitu kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi kemasyarakatan. Demikian menurut pendapat yang dikemukakan oleh Muhammad Ali.

Muhammad Ali mengemukakan beberapa syarat yang harus dimiliki guru agar berhasil dalam melaksanakan tugasnya.

Beberapa syarat itu di antaranya :

- a. Menguasai bahan (materi) pelajaran
- b. Mampu menerapkan prinsip-prinsip psikologi
- c. Mampu menyelenggarakan KBM
- d. Mampu menyesuaikan diri dengan situasi baru (1996: 25).

Menurut Glesser, kompetensi guru meliputi :

- a. Menguasai bahan pelajaran
- b. Mampu mendiagnosa tingkah laku manusia
- c. Mampu menilai hasil belajar
- d. Mampu melaksanakan proses pengajaran (Dikutip oleh nama Sudjana, 1989: 17).

Sedangkan menurut Cooper, kompetensi guru meliputi :

- a. Memiliki pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia.
- b. Menguasai bidang studi yang dibinanya
- c. Memiliki sikap yang tepat mengenai pribadinya, teman,

seko...

sekolah, dan bidang studi binaannya.

d. Memiliki ketrampilan mengajar. (Dikutip oleh Nana Sudjana, 1989: 17).

Peningkatan kualitas guru berkaitan dengan upaya peningkatan kompetensi (kemampuan dasar) sebagai guru terutama kemampuannya dalam melaksanakan proses pengajaran seperti kemampuan menguasai bahan pelajaran, memilih dan menggunakan metode mengajar dengan tepat, kemampuan membimbing dan menilai hasil belajar siswa.

3. Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Belajar

Salah satu komponen penting dan menentukan bagi pelaksanaan proses dan keberhasilan pengajaran adalah komponen sarana dan prasarana pengajaran.

Sarana dan prasarana pengajaran meliputi sarana gedung sekolah, kelas, buku pelajaran, kurikulum, metode mengajar, alat peraga, media pengajaran, dan sebagainya.

Untuk keberhasilan pengajaran, maka komponen sarana dan prasarana harus diperhatikan dalam arti disediakan secara memadai. Peningkatan mutu sarana dan prasarana pengajaran dapat berupa:

- a. Memperbaiki gedung sekolah dan kelas sehingga tercipta gedung dan kelas yang memadai, nyaman, serta memberikan kepuasan belajar.
- b. Memenuhi kekurangan buku-buku pelajaran agar memadai jumlah siswa.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum di dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler (Depdikbud, 1993: 15). Kegiatan ini sangat menunjang program kurikuler di sekolah.

Kegiatan-kegiatan dalam kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian.

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler itu misalnya kegiatan kepramukaan, PMR, usaha kesehatan sekolah, olah raga, kesenian, dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan juga dengan menggunakan waktu di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program.

Kaitannya dengan kegiatan ekstra kurikuler, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan seperti ekstra baca tulis Al Qur'an, ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dan sebagainya.

Ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dapat berupa kegiatan-kegiatan seperti kegiatan praktek ibadah, belajar membaca Al Qur'an, dan sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa terhadap agama Islam. Da-

lam...

lam hal ini diharapkan siswa memiliki berbagai kecakapan-kecakapan praktis tentang masalah-masalah agama seperti kecakapan ibadah misalnya shalat fardlu, shalat jenazah, shalat tasbih, shalat gerhana, kecakapan menjadi imam shalat, menjadi khatib, kecakapan berpidato, kecakapan mengurus jenazah, zakat, dan sebagainya.

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti tersebut di atas juga dimaksudkan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan (Depdikbud, 1993: 15).

Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Pada bagian ini, penulis menyajikan data-data hasil penelitian yang diperoleh menggunakan beberapa metode pengumpul data yakni observasi, wawancara, angket, dan metode dokumentasi tentang berbagai upaya yang dilaksanakan oleh SLTPN 1 Jatilawang dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Data-data yang telah terkumpul, kemudian disajikan dalam format sebagai berikut:

1. Upaya-upaya yang dilaksanakan:

a. Meningkatkan profesi guru PAI dalam mengajar.

- 1). Mengikuti penataran guru PAI
- 2). Melalui kegiatan MGMP PAI
- 3). Pembuatan karya ilmiah kependidikan

b. Melengkapi sarana

1). Melengkapi kekurangan buku PAI

- a). Membuatkan rangkuman materi
- b). LKS (lembar kerja siswa)
- c). Buku-buku PAI penunjang
- d). Buku PAI pegangan wajib

2). Al Qur'an

- a). Memperbanyak buku iqra
- b). Memperbanyak Juz 'Amma
- c). Memperbanyak Al Qur'an dan terjemahnya.

3. . . .

- 3). Sarana ibadah
 - a). Pembuatan dan pemeliharaan mushalla dan tempat wudlu
 - b). Penyediaan peralatan shalat
 - c). Perpustakaan mushalla
- c. Peningkatan kegiatan belajar siswa
 - 1). Memperbanyak latihan soal
 - 2). Memperbanyak pemberian tugas rumah
- d. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
 - 1). Ekstrakurikuler PAI
 - 2). Ekstrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an (BTA)
 - 3). Ekstrakurikuler Seni Baca Al Qur'an (SBQ)
- e. Mengadakan berbagai macam kegiatan Islami
 - 1). Mengadakan peringatan hari besar Islam
 - 2). Mengadakan majalah dinding Islami
 - 3). Mengadakan bakti sosial keagamaan
 - 4). Melaksanakan shalat berjamaah di sekolah
 - 5). Melaksanakan shalat Jum'at di sekolah
 - 6). Melaksanakan kegiatan kultum (ceramah agama)
 - 7). Melaksanakan infak Jum'at
 - 8). Membudayakan salam
 - 9). Mengadakan kegiatan lomba keagamaan
 - a). MTQ dan Tartil
 - b). Menulis Arab/kaligrafi
 - c). Hafalan surat-surat pendek dalam Al Qur'an
 - d). Pidato/khutbah keagamaan

e). Cerdas Cermat Agama

10). Melaksanakan latihan zakat fitrah, buka puasa bersama, shalat tarwih bersama, latihan kurban, dan melaksanakan shalat Idul Adha bersama di sekolah.

2. Hasil yang dicapai

Berbagai langkah seperti tersebut di atas, nyata-nyata memiliki pengaruh yang besar terhadap:

- a. Peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Peningkatan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam
- c. Siswa benar-benar siap terbekali dengan pengetahuan dan ketrampilan agama sehingga nantinya diharapkan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakatnya.

3. Hambatan-hambatan yang dihadapi

Beberapa hal yang dirasakan menghambat upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SLTPN 1 Jatilawang di antaranya:

- a. Kekurangan dana
- b. Kurangnya dukungan dari guru-guru mata pelajaran selain PAI
- c. Kurangnya tenaga pembantu yang profesional khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Waktu yang tersedia tidak mencukupi

Pada bagian ini disajikan data-data tentang beberapa upaya peningkatan prestasi siswa pada pelajaran PAI yang diperoleh melalui metode angket. Data-data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL I
PERNYATAAN SISWA TENTANG MERANGKUM MATERI PELAJARAN PAI

No	Alternatif jawaban	f	P
1	a. Ya, membuat rangkuman	42	100,00 %
	b. Tidak	-	-
Jumlah		42	100,00 %

TABEL II
PERNYATAAN SISWA TENTANG PENGGUNAAN LKS & BUKU PENUNJANG

No	Alternatif jawaban	f	P
2	a. Ya, menggunakan LKS	42	100,00 %
	b. Tidak	-	-
Jumlah		42	100,00 %

TABEL III
PERNYATAAN SISWA TENTANG PERSEDIAAN BUKU PAKET PAI

No.	Alternatif jawaban	f	P
3	a. Memadai	42	100,00 %
	b. Kurang memadai	-	-
	c. Tidak memadai	-	-
Jumlah		42	100,00 %

Tabel IV s/d tabel XV dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel ...

TABEL XVI

PERNYATAAN SISWA TENTANG BUKA PUASA, SHALAT TARWIH BERSAMA DAN LATIHAN ZAKAT FITRAH DI SEKOLAH

No.	Alternatif jawaban	f	P
16	a. Ya, ada amaliah Ramadhan	42	100,00 %
	b. Tidak	-	-
Jumlah		42	100,00 %

TABEL XVII

PERNYATAAN SISWA TENTANG LATIHAN KURBAN & SHALAT IDUL ADHA BERSAMA

No.	Alternatif jawaban	f	P
17	a. Ya, diadakan latihan kurban dan shalat id bersama	42	100,00 %
	b. Tidak	-	-
Jumlah		42	100,00 %

B. Analisa Data

1. Meningkatkan profesi guru PAI dalam mengajar.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SLTPN 1 Jatilawang ada 2 (dua) orang yaitu Drs. Muh. Mustofa dan Ibu Sangadah. Drs. Muh. Mustofa berpendidikan Sarjana IAIN Fakultas Tarbiyah sedangkan Ibu Sangadah berpendidikan Pendidikan Guru Agama (PGA) A (Dokumentasi, 29 Oktober 1999).

Untuk peningkatan keberhasilan pelaksanaan pengajaran PAI di SLTP 1 Jatilawang, kata Drs. Purwoto, dilakukan beberapa hal di antaranya mengirim guru PAI untuk mengikuti beberapa kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan keberhasilan pengajaran PAI di antaranya

ranya ...

ranya yaitu:

- a. Mengikuti penataran guru PAI baik di tingkat komda, kabupaten, maupun tingkat kanwil (propinsi).
- b. Mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah guru Mata Pelajaran) baik di tingkat komda maupun kabupaten.
- c. Mengikuti kegiatan pembuatan karya ilmiah pendidikan (Interviu, 4 November 1999).

Drs. Muh. Mustofa dan Ibu Sanggedah membenarkan pernyataan Drs. Purwoto (Kepala SLTPN 1 Jatilawang) di atas berkaitan dengan peningkatan **profesi guru PAI**. Drs. Muh. Mustofa mengatakan bahwa dalam kegiatan penataran disampaikan berbagai hal yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan guru dalam mengajar dan mendidik siswa. Dalam MGMP dibahas tentang berbagai rencana pelaksanaan pengajaran yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan seperti materi, metode, alokasi waktu yang tersedia, dan kegiatan evaluasi serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran PAI. Drs. Muh. Mustofa menambahkan bahwa ia merupakan salah satu anggota tim penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) kependidikan (pelajaran PAI) di Kabupaten Banyumas (Interviu, 5 November 1999).

- Dengan demikian, peningkatan profesi mengajar guru PAI benar-benar dilaksanakan di SLTPN 1 Jatilawang.
2. Melengkapi sarana dan prasarana pengajaran PAI
Drs. Purwoto mengatakan bahwa untuk keberhasilan penga...

pengajaran PAI di SLTPN 1 Jatilawang telah dilakukan upaya melengkapi berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan bagi pengajaran PAI dan berbagai kegiatan Islami yang dilaksanakan di sekolah seperti shalat Jumat, shalat fardlu, dan sebagainya. Upaya itu di antaranya adalah:

- a. Melengkapi kekurangan buku wajib dan memperbanyak persediaan buku penunjang mata pelajaran PAI.
- b. Memperbanyak persediaan kebutuhan akan Al Qur'an, dan buku-buku ilmu pengetahuan agama Islam lainnya.
- c. Mengadakan perpustakaan mushalla.
- d. Membuat, memelihara, dan memanfaatkan sarana ibadah yakni mushalla dan tempat wudlu (Interviu, 4 November 1999).

Untuk membantu proses belajar siswa, guru membuat rangkuman materi dan menganjurkan siswa memiliki buku lembar kerja siswa (LKS) (Interviu, 5 November 1999).

Pada tabel I disebutkan pernyataan siswa (responden) tentang pembuatan rangkuman materi pelajaran PAI. Semua responden menyatakan bahwa guru membuat rangkuman materi pelajaran PAI dan menyediakan LKS untuk siswa. Siswa ditugasi merangkum materi PAI.

Pada tabel II dapat kita ketahui bahwa semua responden menyatakan bahwa mereka memegang atau memiliki LKS dan buku penunjang.

Pada...

Pada tabel III diketahui, semua responden menyatakan bahwa persediaan buku paket PAI di SLTPN 1 Jatilawang sudah memadai.

Dengan demikian, SLTPN 1 Jatilawang telah melakukan upaya melengkapi kekurangan buku PAI.

Di samping itu, kata Drs. Muh. Mustofa, dilakukan pula upaya menyediakan buku-buku agama seperti iqra, Juz'Amma, al Qur'an dan terjemahnya, dan berbagai buku agama Islam yang lain (Interviu, 5 November 1999).

Pada tabel IV diketahui, semua responden menyatakan bahwa di sekolah disediakan buku iqra, Juz'Amma, dan al Qur'an terjemah.

Buku-buku tersebut di atas, kata Drs. Muh. Mustofa, digunakan untuk kepentingan pembelajaran PAI termasuk untuk kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler membaca dan menulis Al Qur'an (BTA), ekstrakurikuler PAI, dan Seni Baca Al Qur'an (SBQ). Sedangkan buku-buku PAI yang lain menjadi khazanah perpustakaan mushalla untuk menambah pengetahuan siswa tentang berbagai masalah agama Islam (Interviu, 7 November 1999).

Upaya lain yang berkaitan dengan sarana prasarana pengajaran PAI adalah pembangunan, pemeliharaan, dan pemanfaatan mushalla sekolah, tempat wudlu, dan penyediaan fasilitas (peralatan) shalat seperti sarung, mukena, sajadah, dan sebagainya agar dapat digunakan untuk shalat guru maupun siswa terutama jika ada kegiatan

an ...

an sore hari sehingga siswa terlatih untuk selalu melaksanakan shalat (Interviu, 7 November 1999).

Penulis juga mengamati keadaan mushala dan tempat wudlu sekolah yang selalu dalam keadaan bersih, peralatan shalat yang selalu digunakan terutama oleh siswa baik pada setiap hari secara rutin maupun terutama pada kegiatan sore (ekstrakurikuler dan les). Penulis juga mengamati perpustakaan mushalla yang tersedia buku-buku agama, iqra', juz 'Amma, dan Al Qur'an dan terjemahnya yang dikelola oleh OSIS (Observasi, 1 - 10 November 1999).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keberhasilan pengajaran PAI di SLTPN 1 Jember telah dilakukan upaya membenahi dan melengkapi kekurangan berbagai sarana pengajaran PAI seperti buku paket, buku penunjang, al Qur'an, sarana ibadah, maupun buku-buku agama Islam yang lain.

3. Peningkatan kegiatan belajar siswa

Drs. Muh. Mustofa dan Ibu Sangadah mengatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dilakukan pula upaya peningkatan kegiatan belajar siswa di antaranya memperbanyak latihan soal dan pekerjaan rumah. Bila keadaan mendesak diadakan les (Interviu, 7 November 1999).

Pada tabel V dapat diperhatikan bahwa semua responden memberikan pernyataan bahwa mereka digiatkan be-
lajar...

lajarnya pada pelajaran PAI dengan memperbanyak latihan soal dan pekerjaan rumah.

Soal-soal yang diberikan terutama adalah soal-soal tes waktu-waktu sebelumnya dan soal-soal dalam lembar kerja siswa (LKS) (Interviu, 7 November 1999).

Untuk memotivasi kerja siswa, maka latihan soal maupun pekerjaan rumah diperiksa, dikoreksi, dan diberi nilai (Interviu, 7 November 1999).

Pada tabel VI dapat diperhatikan, semua responden memberi pernyataan bahwa hasil kerjanya mengerjakan latihan soal dan pekerjaan rumahnya dikoreksi, diperiksa dan dinilai oleh guru agama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI, SLTPN 1 Jatilawang melakukan upaya meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
Kepala SLTPN 1 Jatilawang, Drs. F.X. Purwoto, mengatakan bahwa untuk menunjang keberhasilan pengajaran PAI di SLTPN 1 Jatilawang diadakanlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Interviu, 5 November 1999).
Penegasan di atas, dibenarkan oleh guru PAI, Drs. Muh. Mustofa dan Ibu Sangadah. Mereka menyebutkan beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu yaitu Baca Tulis Al Qur'an (BTA), PAI, dan Seni Baca Al Qur'an (SBQ) (Interviu, 7 November 1999).

Pada...

Pada tabel VII dapat kita ketahui bahwa semua responden menyatakan bahwa di sekolah diadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Kegiatan ekstra Baca Tulis Al Qur'an (BTA) terutama dilaksanakan bagi siswa yang belum bisa atau belum lancar dalam membaca Al Qur'an.

Dalam ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam) diajarkan tentang berbagai amaliah keagamaan seperti belajar berpidato atau khutbah, belajar menjadi imam dalam shalat, praktek zakat, shalat jenazah, shalat tambahan, mengurus mayit, dan sebagainya.

Sedangkan ekstrakurikuler Seni Baca Al Qur'an diperuntukkan bagi siswa yang ingin mendalami lagu-lagu dalam membaca Al Qur'an baik qira'at maupun tartil.

Dengan ekstrakurikuler keagamaan ini diharapkan siswa yang belum bisa atau belum lancar membaca Al Qur'an dapat membaca Al Qur'an, memiliki berbagai ketrampilan agama, dan menjadi qari yang baik (Interviu, 8 November 1999).

Penulis juga mengamati banyak siswa yang ikut dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan baik BTA, PAI, maupun SBQ.

Dengan demikian, dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SLTPN 1 Jatilawang diadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

5. Mengadakan berbagai kegiatan islami.

Pada..

Pada tabel VIII dapat diperhatikan, semua responden memberi pernyataan bahwa di sekolah juga dilaksanakan berbagai kegiatan keagamaan

Kepala SLTPN 1 Jatilawang, Drs. Puwoto mengatakan bahwa untuk menunjang keberhasilan pengajaran PAI, di SLTPN 1 Jatilawang juga dilaksanakan berbagai kegiatan keagamaan dan sudah menjadi hal yang rutin dalam setiap tahunnya (Interviu, 5 November 1999).

Guru PAI SLTPN 1 Jatilawang menyebutkan beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SLTPN 1 Jatilawang di antaranya adalah:

- a. Mengadakan peringatan hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj, Muharoman, Idul Adha, dan sebagainya.
- b. Mengadakan majalah dinding islami
- c. Mengadakan kegiatan bakti sosial keagamaan seperti beberapa siswa terutama pengurus OSIS dan pengurus kelas mengunjungi beberapa keluarga miskin di suatu desa untuk memberikan sekedar bantuan. Hal ini dilakukan untuk menanamkan rasa sosial dan kedermaan siswa.
- d. Melaksanakan shalat berjama'ah dan shalat Jum'at di sekolah bersama para guru dan siswa.
- e. Mengadakan ceramah agama pada hari Jum'at.
- f. Mengadakan penarikan infak Jum'at
- g. Menciptakan budaya salam di kalangan siswa dan guru
- h. Mengadakan berbagai kegiatan lomba keagamaan.

Pada...

Pada tabel IX dapat dilihat, semua responden memberi pernyataan bahwa di sekolah dilaksanakan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam seperti Isra dan Mi'raj.

Tabel X tentang pernyataan siswa tentang kegiatan bhakti sosial keagamaan sekolah. Semua responden memberi pernyataan bahwa sekolah menyelenggarakan kegiatan bhakti sosial keagamaan.

Tabel XI memuat pernyataan siswa tentang pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah dan shalat Jum'at bersama di sekolah. Semua responden memberi pernyataan bahwa di sekolah diselenggarakan kegiatan shalat berjamaah dan shalat Jum'at bersama. Penulis juga mengadakan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut (Observasi, 27-30 November 1999).

Tabel XII memuat pernyataan siswa tentang kegiatan ceramah keagamaan di sekolah. Semua responden menyatakan bahwa di sekolah diselenggarakan kegiatan ceramah agama.

Tabel XIII memuat pernyataan responden mengenai pengadaan penerikan infak Jum'at. Semua responden memberi pernyataan bahwa di sekolah diselenggarakan penerikan infak Jum'at. Hasil infak Jum'at ini digunakan untuk berbagai kebutuhan penyelenggaraan kegiatan keagamaan di sekolah

seper ...

seperti membeli kambing untuk kurban, kegiatan hak-ti sosial keagamaan seperti menyantuni fakir miskin, anak yatim, dan sebagainya (Interviu, 7 November 1999).

Pada tabel XIV dimuat tentang pernyataan siswa tentang kegiatan membudayakan salam di sekolah. Semua responden memberi pernyataan bahwa di sekolah diselenggarakan atau diciptakan budaya mengucapkan salam di kalangan guru maupun di kalangan siswa.

Melalui pengamatan langsung, penulis dapat menyaksikan dan ikut mendengarkan kegiatan ceramah agama di sekolah yang diikuti oleh semua siswa dan guru serta karyawan. Penulis juga mengamati kegiatan infak Jum'at serta mengamati kebiasaan mengucapkan salam di kalangan siswa dan guru.

Kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang diselenggarakan di sekolah yaitu kegiatan buka puasa dan shalat Tarwih bersama, zakat fitrah, kurban, dan shalat Idul Adha bersama di sekolah (Interviu, 7 Nov. 1999).

Pada tabel XVI dimuat pernyataan responden tentang kegiatan buka puasa dan shalat Tarwih bersama di sekolah serta latihan zakat fitrah. Semua responden memberi pernyataan bahwa di sekolah diselenggarakan kegiatan amaliah Ramadhan yakni buka puasa dan shalat Tarwih bersama dan latihan zakat fitrah di sekolah.

Pada tabel XVII dimuat pernyataan siswa tentang latihan kurban dan shalat Idul Adha bersama di sekolah

Semua...

Semua responden memberi pernyataan bahwa di sekolah diselenggarakan latihan kurban (menyembelih kambing) dan shalat Idul Adha bersama semua siswa dan guru serta karyawan yang beragama Islam.

Berbagai macam kegiatan lomba keagamaan yang diselenggarakan di sekolah antara lain:

- a. Lomba MTQ dan tartil
- b. Lomba menulis Arab/kaligrafi
- c. Lomba hafalan surat-surat pendek dalam Al Qur'an
- d. Lomba pidato/khutbah keagamaan
- e. Lomba cerdas cermat agama (Interviu, 7 Nov. 1999)

Kegiatan lomba keagamaan dimaksudkan untuk menggali potensi atau bakat siswa dalam bidang agama Islam di samping meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Pada tabel XV dimuat tentang pernyataan responden tentang penyelenggaraan kegiatan lomba keagamaan di sekolah. Semua responden memberikan pernyataan bahwa di sekolah diselenggarakan berbagai kegiatan lomba keagamaan.

Kegiatan-kegiatan lomba keagamaan diselenggarakan terutama pada setelah tes yakni pada kegiatan class meeting yang menjadi program OSIS (Dokumentasi, 29-30 Oktober 1999).

Berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah merupakan kegiatan sekolah yang menjadi program...

gram OSIS terutama program seksi ketakwaan kepada Tuhan Yang Mahaesa. (Dokumentasi, 29-30 November 1999).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam rangka menunjang peningkatan prestasi belajar siswa di dalam pelajaran PAI, di SLTPN 1 Jatilawang diselenggarakan berbagai kegiatan keagamaan yang diharapkan dapat menjadi wahana peningkatan pengetahuan dan pemahaman, penghayatan, serta pengamalan siswa tentang masalah-masalah agama sehingga siswa siap terbekali dengan berbagai ketrampilan beragama Islam agar dapat diterapkan dalam kehidupan nyata sehari-hari.

6. Hasil yang dicapai

Guru PAI SLTPN 1 Jatilawang, Drs. Muh. Mustofa dan Ibu Sangadah mengatakan bahwa berbagai upaya yang ditempuh SLTPN 1 Jatilawang dalam meningkatkan keberhasilan pengajaran PAI memiliki pengaruh yang besar bagi siswa di antaranya:

- a. Meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Meningkatkan ilmu pengetahuan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam.
- c. Membekali siswa dengan berbagai ketrampilan agama Islam yang nantinya diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Interviu, 7 November 1999).

Beberapa pengaruh positif tersebut di atas dapat dijabarkan dalam contoh-contoh di antaranya:

a. ...

- a. Siswa mampu membaca Al Qur'an
- b. Siswa mampu melagukan bacaan Al Qur'an
- c. Siswa mampu melaksanakan kepanitiaan zakat fitrah
- d. Siswa mampu berpidato tentang keagamaan
- e. Siswa mampu mengurus dan menyolati mayit/jenazah.
- f. Dan sebagainya (Interviu, 7 November 1999).

7. Hambatan-hambatan yang dihadapi

Menurut penuturan guru PAI SLTPN 1 Jatilawang, Drs. Muh. Mustofa dan Ibu Sangadah yang berkiprah langsung dalam pendidikan agama Islam, ada beberapa hal yang dirasakan menghambat upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SLTPN 1 Jatilawang di antaranya:

- a. Kekurangan dana terutama untuk mendatangkan tenaga pengajar pembantu untuk ekstrakurikuler.
- b. Kurangnya dukungan dari guru-guru mata pelajaran selain PAI.
- c. Kurangnya tenaga pembantu yang profesional khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Waktu yang tersedia tidak mencukupi (Interviu, 7 November 1999).

Beberapa upaya yang telah ditempuh untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut di antaranya:

- a. Mengadakan pendekatan dengan pihak sekolah terutama pimpinan sekolah yang kebetulan beragama Nasrani.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan guru-guru mata pelajaran

an lain untuk mencari dukungan dan bantuan baik moril maupun sprituil

c. Memanfaatkan anggaran OSIS

d. Memanfaatkan infak Jum'at (Interviu, 7 November 1999).

C. Penafsiran Data

Pada bagian ini disajikan penafsiran terhadap data yang diperoleh dan telah dianalisa. Penafsiran itu sebagai berikut:

1. Peningkatan profesi mengajar guru PAI

Upaya ini sangat berkaitan dengan peningkatan kualitas (mutu) guru sebagai faktor yang memiliki kedudukan sangat penting dan menentukan sekali bagi pelaksanaan dan keberhasilan suatu proses pengajaran.

Seperti telah disebutkan di atas, guru merupakan suatradara sekaligus aktor dalam suatu proses pengajaran. Gurulah yang bertugas dan bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengajaran, sehingga bagaimanapun keberhasilan pelaksanaan suatu proses pengajaran dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh peranan penting seorang guru.

Oleh karena itu, untuk keberhasilan suatu proses pengajaran diperlukan seorang guru yang benar-benar memiliki keahlian atau kemampuan dasar sebagai guru. Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru inilah yang disebut dengan istilah kompetensi guru.

Salah...

Salah satu di antara kemampuan dasar (kompetensi) yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan dalam mengajar dan membimbing siswa dalam belajar. Dalam arti luas guru harus bisa merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pengajaran).

Untuk keberhasilan suatu proses pengajaran diperlukan mutu atau kualitas pengajaran yang baik. Kualitas pengajaran adalah tinggi rendah atau efektif tidaknya suatu proses pengajaran dalam mencapai hasil pengajaran yang telah ditetapkan.

Salah satu variabel yang paling besar pengaruhnya bagi kualitas pengajaran adalah variabel guru. Meskipun inti dari pengajaran adalah kegiatan belajar siswa, tetapi kegiatan belajar siswa tidak dapat terlepas dari peran-an penting atau kedudukan guru. Tugas guru adalah meng-ajar yakni melakukan berbagai upaya yang dapat memung-kin siswa melakukan kegiatan belajar.

Dengan demikian, sangat penting bagi seorang guru untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam meng-ajar untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan suatu pro-ses pengajaran.

SLTPN 1 Jatilawang telah melakukan upaya mening-katkan kemampuan guru PAI dalam mengajar demi keberha-silan pelaksanaan pengajaran di SLTPN 1 Jatilawang khu-susnya pengajaran PAI.

2. Melengkapi kekurangan sarana dan prasarana

Kegiatan siswa untuk belajar dalam suatu proses pengajaran merupakan tugas dan tanggung jawab guru untuk menumbuhkannya. Ini menjadi tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar. Seperti kita ketahui mengajar oleh guru adalah upaya untuk menjadikan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Oleh karena itu, merupakan tugas guru untuk mengadakan peningkatan kegiatan belajar siswa. Semakin giat dan rajin siswa dalam belajar, semakin besar kemungkinan dicapainya hasil belajar yang baik. Baik dan buruknya hasil belajar siswa merupakan indikator baik dan buruknya keberhasilan suatu proses pengajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu dilakukan peningkatan kegiatan belajar siswa.

SLTPN 1 Jatilawang telah melakukan upaya peningkatan kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di antaranya dengan memperbanyak latihan soal untuk dikerjakan siswa dan memperbanyak tugas rumah. Langkah ini ditempuh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SLTPN 1 Jatilawang.

4. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dari penyelenggaraan kegiatan pengajaran di sekolah di samping kegiatan utamanya yaitu kegiatan kurikuler.

Kegi=...

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ini berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Dengan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan menambah dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang tertentu yang ada kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar (pengajaran) di sekolah. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi penunjang peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran tertentu. Demikian pula halnya pada mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk diselenggarakan di suatu sekolah.

Kaitannya dengan upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, di SLTPN 1 Jatilawang diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti ekstrakurikuler PAI, BTA, dan SBQ.

5. Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan keagamaan. Pendidikan dan pengajaran di sekolah diarahkan pada tujuan yang dapat dikategorikan ke dalam kelompok

aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik.

Aspek kognitif tujuan pengajaran berupa penguasaan pengetahuan-pengetahuan tertentu yang dipelajari. Aspek afektif berupa pembentukan sikap. Sedangkan aspek psikomotorik berupa penguasaan ketrampilan-ketrampilan tertentu yang bisa diterapkan dalam kenyataan lapangan.

Untuk mencapai 3 (tiga) aspek tujuan pengajaran di atas perlu dilakukan berbagai upaya yang memungkinkan tercapainya hal itu, baik melalui kegiatan pengajaran atau berbagai kegiatan yang lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang termaktub dalam program pengajaran.

Kaitannya dengan pendidikan agama Islam, maka tujuan yang diharapkan terwujud melalui upaya ini, di samping diharapkan siswa memiliki ilmu pengetahuan agama Islam, juga diharapkan siswa memiliki sikap positif terhadap Islam yakni semakin kuatnya akidah dan akhlak Islamiyahnya dan dengan penuh kesadaran melaksanakan perintah-perintah agama dalam kehidupan sehari-harinya.

Untuk keperluan ini, maka perlu dilakukan penanaman ajaran-ajaran Islam melalui pendidikan dan pengajaran Islam dengan metode-metode yang memungkinkan tercapainya harapan tersebut dengan baik seperti metode...

tode drill, demonstrasi, eksperimen, pembiasaan, keteladanan, dan lain-lain.

Membiasakan siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang bersifat keagamaan (islami) sehingga menunjang pembentukan kepribadian siswa menjadi pribadi-pribadi muslim yang sejati. Dengan langkah ini diharapkan siswa bisa memiliki atau menguasai berbagai pengetahuan dan ketrampilan beragama Islam yang dapat dipraktikkan secara nyata dalam kehidupannya. Dengan demikian, hal ini merupakan upaya guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk kepentingan ini, di SLTPN 1 Jatilawang diselenggarakan berbagai kegiatan yang bernuansa islami yang diharapkan dapat menunjang pembentukan kepribadian siswa dalam pribadi muslim yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pendidikan dan pengajaran agama Islam.

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses pengkajian dan pembahasan secukupnya, maka dapat penulis simpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Beberapa upaya yang ditempuh SLTPN 1 Jatilawang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI adalah:

a. Meningkatkan profesi guru PAI dalam mengajar:

1). Mengirim guru PAI mengikuti penataran guru dan MGMP PAI baik tingkat kabupaten atau propinsi.

3). Pembuatan karya ilmiah pendidikan oleh guru PAI

b. Melengkapi sarana pengajaran PAI

1. Melengkapi buku PAI dengan:

a. Membuat rangkuman materi pelajaran

b. Mendatangkan LKS, buku wajib, dan buku penunjang PAI.

2. Melengkapi kebutuhan Al Qur'an, buku Iqra, Juz Amma, Al Qur'an dan Terjemahnya, dan buku-buku bacaan Agama Islam.

3. Menyempurnakan kelengkapan sarana ibadah seperti mushalla, tempat wudlu, dan peralatan shalat.

c. Meningkatkan kegiatan belajar siswa dengan memperbanyak latihan soal dan tugas rumah.

d. Menyelenggarakan ekstrakurikuler keagamaan yaitu ekstra ...

ekstrakurikuler PAI, BTA, dan SBQ.

e. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan islami yaitu

1. Mengadakan peringatan hari-hari besar Islam, majalah dinding islami, hakti sosial keagamaan, shalat berjama'ah dan shalat Jum'at bersama di sekolah, ceramah agama, infak Jum'at, dan membudayakan mengucapkan salam.

2. Menyelenggarakan lomba keagamaan seperti MTQ dan Tartil, menulis Arab (kaligrafi), hafalan surat-surat pendek, pidato keagamaan (khutbah), dan cerdas cermat agama.

f. Menyelenggarakan buka puasa dan shalat Tarwih bersama di sekolah, latihan zakat fitrah, latihan kurban, takbir dan shalat Idul Adha bersama di sekolah

2. Hasil yang dicapai dapat meningkatkan prestasi belajar, ilmu pengetahuan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang Islam, serta mempertebal keimanannya.

3. Faktor pendorongnya adalah semata-mata semangat mendidik untuk membentuk siswa memiliki kepribadian muslim yang sejati.

4. Hambatan-hambatan yang dihadapi yaitu kekurangan dana, dukungan dari guru-guru pelajaran lain, tenaga pengajar pembantu, dan waktu yang ada.

B. Saran-saran

Beberapa saran ini ditujukan kepada:

1. Kepala SLTPN 1 Jatilawang Banyumas

Hen ...

Hendaknya memperhatikan masalah peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI yakni dengan mendukung dan memberi kesempatan sepenuhnya untuk terselenggarakannya

- a. Upaya-upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI di SLTPN 1 Jatilawang.
 - b. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan kegiatan-kegiatan islami di SLTPN 1 Jatilawang untuk mewujudkan suasana islami guna menumbuhkan semangat beragama pada diri siswa khususnya demi tercapainya keberhasilan pengajaran PAI di SLTPN 1 Jatilawang.
 - c. Mendorong dan memotivasi semua tenaga kependidikan yang ada untuk mendukung terselenggaranya kegiatan-kegiatan Islam di SLTPN 1 Jatilawang.
2. Kepada guru PAI SLTPN 1 Jatilawang

Hendaknya:

- a. Terus berupaya meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam mengajar dan membimbing siswa dalam belajar PAI demi peningkatan prestasinya.
- b. Tetap terus mempertahankan dan meningkatkan berbagai upaya yang telah ditempuh selama ini dalam meningkatkan prestasi dan keberhasilan pengajaran PAI di SLTPN 1 Jatilawang baik dalam kegiatan pengajaran (kegiatan kurikuler) maupun kegiatan-kegiatan di luar program kurikuler yang relevan dengan tujuan pengajaran PAI.

c. ...

c. Terus memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar giat, rajin, disiplin, dan sungguh-sungguh dalam belajar PAI.

3. Kepada Siswa SLTPN 1 Jatilawang

Hendaknya terus giat, disiplin, rajin, dan bersungguh-sungguh dalam belajar khususnya pelajaran PAI dan tidak menganggap remeh dan tidak penting terhadap pelajaran PAI dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran yang lain meskipun pelajaran PAI tidak diebtanaskan.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah, berkat rahmat Allah, selesailah penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung. Semoga mendapat ridla Allah.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini memiliki nilai kegunaan bagi siapapun.

Semoga Allah selalu memberkati kita. Amin.

Purwokerto, 13 Desember 1999

Penulis

Warsim
NIM. 97266084

DAFTAR PUSTAKA

Depag RI

1982. Al Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Proyek Pengembangan Kitab Suci

Arifin

1992. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara

Arif S. Sadiman

1992. Medja Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Anas Sudijono

1990. Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi, Yogyakarta: UD. Rama

1990. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali

Ahmad Tafsir

1992. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya

Bimo Walgito

1989. Bimbingan dan Penvuluhan di Sekolah, Yogyakarta: Andi Offset

Depag RI

1986. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Dirjen Binbagais

Depdikbud

1993. Kurikulum Pendidikan Dasar, Jakarta: tt

1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai

Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Depag RI

1982. Al Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Proyek Pengembangan Kitab Suci

Arifin

1992. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara

Arif S. Sadiman

1992. Media Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Anas Sudijono

1990. Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi, Yogyakarta: UD. Rama

1990. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali

Ahmad Tafsir

1992. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya

Bimo Walgito

1989. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Yogyakarta: Andi Offset

Depag RI

1986. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Dirjen Binbagais

Depdikbud

1993. Kurikulum Pendidikan Dasar, Jakarta: tt

1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai

Pustaka

- Imam Barnadib
1994. Pendidikan Perbandingan 1, Yogyakarta: Andi Off-
set
- J.J. Hasibuan
1993. Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosda-
karya
- Jusuf Amir Feisal
1995. Reorientasi Pendidikan Islam, Jakarta: Gema In-
sani Press
- Muh. Ali
1996. Guru Dalam PBM, Bandung: Sinar Baru
- Maman Rachman
1993. Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendi-
dikan, Semarang: IKIP Semarang Press
- Nana Sudjana
1989. Dasar-dasar PBM, Bandung: Sinar Baru
- Sudirman
1993. Ilmu Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto
1995. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya,
Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman
1994. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakar-
ta: Rajawali
- Sutrisno Hadi
1986. Metodologi Riset 1, Yogyakarta: Fak. Psikologi
UGM

Suharsimi Arikunto

1983. Prosedur Penelitian, Jakarta: Bina Aksara

W.S. Winkel

1990. Psikologi Pengajaran, Jakarta: PT. Grasindo

Zuhairini, dkk.

1993. Metodologi Pendidikan Agama, Solo: Ramadani

ANGKET UNTUK SISWA

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti sebelum menjawab
2. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tepat menurut anda.
3. Jawaban tidak berpengaruh terhadap nilai anda

B. Pertanyaan-pertanyaan

1. Apakah pada pelajaran PAI di sekolah anda dibuatkan semacam rangkuman materi pelajaran ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah pada pelajaran PAI di sekolah anda digunakan LKS dan buku PAI penunjang selain buku paket ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Bagaimana persediaan buku paket PAI di sekolah anda ?
 - a. Memadai
 - b. Kurang memadai
 - c. Tidak memadai
4. Apakah di sekolah anda disediakan buku iqra', Juz Amma, dan Al Qur'an dan terjemahnya ?
 - a. Ya, tersedia
 - b. Tidak tersedia
5. Apakah pada pelajaran PAI di sekolah anda diberikan banyak latihan soal dan pekerjaan rumah ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah latihan soal dan tugas rumah yang diberikan pada anda untuk dikerjakan selalu diperiksa dan dinilai oleh guru PAI ?
 - a. Diperiksa dan dinilai
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah di sekolah anda diselenggarakan kegiatan ekstra-kuri ...

17. Apakah di sekolahmu diadakan latihan kurban, takbir,
dan shalat Idul Adha bersama ?

a. Ya

b. Tidak

DAFTAR NAMA-NAMA GURU SLTPN 1 JATILAWANG

No	Nama	Pendidikan	Ketr.
1	Drs. FX. Purwoto	S 1 IPS	Kep. Sek.
2	Sakirun, S.Pd	S 1 IPS	
3	Drs. Sanu	S 1 BP	
4	Suwito, AM.Pd	D 3 Matematika	
5	Al Asran, AM.Pd	D 3 Matematika	
6	Drs. Darno	S 1 IPS	
7	Turni A.S	SGPD Penjas	
8	Sukamso, A.Me. Pd	D 2 B. Inggris	
9	Rundiwo, AM.Pd	D 3 B. Indo	
10	Drs. Muh. Mustofa	S 1 PAI	
11	Joenoos, AM.Pd	D 3 Biologi	
12	Karmin	PGSLTP B. Inggr	
13	Sangadah	PGAA	
14	Ilham Triyono, BA	Sarmud B. Ind	
15	Sulardi, AM.Pd	D 3 IPA	
16	Rajiman, SPd	S 1 B. Ind	
17	Suwarto	S 1 B. Inggris	
18	Umi Kustiaturun	D 1 Jasa	
19	Bambang S, S.Pd	S 1 IPS Sejarah	
20	Suryati, AMa. Pd	D 2 Penjas	
21	Sumarmi, AM. Pd	D 3 Kesenian	
22	Darno, A.Me. Pd	D 2 Elektro	
23	Retna Isnaini, AMPd	D 3 Seni Rupa	
24	Al Hidayah, S.Pd	S 1 PPKn	

No.	Nama	Pendidikan	Ket.
25	Sutoyo, AM.Pd	D 3 IPA	!
26	Kasage	KPG	!
27	Pauji	D 1 B. Ind	!
28	Ismiyatun, A.M.pd	D 3 PPKn	!
29	Karsidan, A.Ma.Pd	D II Kerajinan	!
30	Tati R, BA	Sarmud B. Ind	!
31	Drs. Elias N, S.Pd	S 1 Matematika	!
32	Warsono, S.Pd	S 1 Sejarah	!
33	Drs. Sutri man	S 1 BP	!
34	Nadam	PGSMTP Kesenian	!
35	Suprihatin	PGSMTP Kesenian	!
36	Sumidi, AM.Pd	D 3 Matematika	!
37	Tirke m	PGSMTP B. Jawa	!
38	Sukarman	PGSMTP B. Jawa	!
39	Haryanti, AM.Pd	D 3 Matematika	!
40	Sutikno, S.Pd	S 1 Biologi	! Gr. Kontr.
41	Setiawan, S.Pd	S 1 Biologi	! GTT

(Dokumentasi, 29 Oktober 1999)

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

No	Nama	Kelas	Ketr.
1	Dwi Istikomah	1 A	
2	Rahayu Lestari	1 A	
3	Haryanti	1 B	
4	Warsono	1 B	
5	Supriyono	1 C	
6	Endah Wahyuni	1 D	
7	Sukirman	1 D	
8	Daryanto	1 E	
9	Alip Fitri	1 E	
10	Amin Wahyudin	1 C	
11	Ade Purnawan	1 F	
12	Meiningsih	1 F	
13	Muh. Yusuf	1 G	
14	Supriyatin	1 G	
15	Cahyadi Anggono	2 A	
16	Yuliani	2 A	
17	Ika Susanti	2 B	
18	Dwi Ernawati	2 B	
19	Sudriyati	2 C	
20	Panji Wibowo	2 C	
21	Agus Wardoyo	2 D	
22	Rini Marfini	2 D	
23	Eli Marlinah	2 E	
24	Purwanto	2 E	
25	Uswatun Kh	2 F	

No. !	Nama	!	Kelas	!	Ket.
26 !	Bahrudin	!	2 F	!	
27 !	Helni winoto	!	2 G	!	
28 !	Umu Habibah	!	2 G	!	
29 !	Ade Kurniawan	!	3 A	!	
30 !	Nur Hayati	!	3 A	!	
31 !	Amir	!	3 B	!	
32 !	Hari Ginawan	!	3 B	!	
33 !	Fajar Isnaeni	!	3 C	!	
34 !	Nur Cholis	!	3 C	!	
35 !	Ika Novianti	!	3 D	!	
36 !	Siti Fatimah	!	3 D	!	
37 !	Iim Pujianingsih	!	3 E	!	
38 !	Amin Fachrudin	!	3 E	!	
39 !	Esi Lusianti	!	3 F	!	
40 !	Toni Agus	!	3 F	!	
41 !	Agus Susanto	!	3 G	!	
42 !	Eko Susanto	!	3 G	!	

(Dokumentasi, 29 Oktober 1999)

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto,

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di : purwokerto.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

- 1. Nama : Warsim
- 2. Nomor Induk : 97266084
- 3. Semester/Jurusan : V / Tarbiyah
- 4. Angkatan Tahun : 1997/1998
- 5. Tahun Akademik : 1999/2000

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP 1 JATILAWANG BANYUMAS

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum-
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Hormat saya,

Mengesahkan :
Dosen Pembimbing,

Drs. H. Moehammad
NIP. : 150058709

Warsim
N I M. 97266084



Lamp. 5

80

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 21 Agustus 1999

Kepada Yth. : Drs. H. Mehammad

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)

Di : P u r w o k e r t o .

Nomor : 957
Lamp. :
Hal : Bimbingan Skripsi.

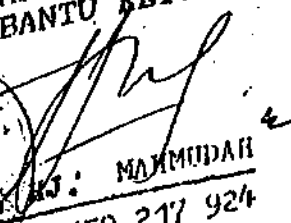
Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

- 1. N a m a : W a r s i m
- 2. N I M : 97266034
- 3. Jurusan : PAI
- 4. Angkatan tahun : 1997/1998
- 5. A l a m a t : Bantar Rt 04/02 Kec Jatilawang, Banyumas

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,

DRA. HJ. MAHMUDAH
NIP. : 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.: 40 A Telepon 35624 Purwokerto

REKOMENDASI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

- 1. Nama : Warsim
- 2. Nomor Induk : 97266084
- 3. Semester/Jurusan : V / Tarbiyah
- 4. Angkatan Tahun : 1997 / 1998
- 5. Tahun Akademik : 1999 / 2000
- 6. Judul Rencana Skripsi :

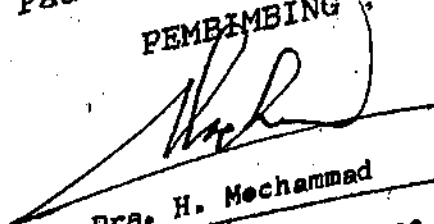
UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP 1
JATILAWANG BANYUMAS

Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap
untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi per-
syaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini
harap maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 21 Agustus 1999

PEMBIMBING



Drs. H. Mochammad

N I P . : 150 058 709



N I P . : 150 253 871

lamp. 7

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

JL. JEND. A. YANI 40 A. TELP. & FAX. 0281 - 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kesubbag Akademik dan
Kemahasiswaan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama : Warsim
- 2. N I M : 97266084
- 3. J u r u s a n : Tarbiyah

Benar-benar telah Seminar Rencana Skripsi pada tanggal
..... sedangkan menjadi peserta Seminar Rencana skripsi
sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada :

- 1. Rabu, 24 Maret 1999
- 2. Rabu, 24 Maret 1999
- 3. Rabu, 24 Maret 1999

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan
guna seperlunya.



Purwokerto, 21 - 8 - 1999
KASUBBAG AKADEMIK,
Y U S U P
: 150 215 864.

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

JL. JEND. A. YANI 40 A. TELP. & FAX. 0281 - 35624 PURWOKERTO 53126

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, An. Kesubbag Akademik dan
Kemahasiswaan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama : Warsim
- 2. N I M : 97266084
- 3. J u r u s a n : Tarbiyah

Benar-benar telah Seminar Rencana Skripsi pada tanggal
..... sedangkan menjadi peserta Seminar Rencana skripsi
sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada :

- 1. Rabu, 24 Maret 1999
- 2. Rabu, 24 Maret 1999
- 3. Rabu, 24 Maret 1999

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan
guna seperlunya.



Purwokerto, 21 - 8 - 1999
KASUBBAG AKADEMIK,
Y U S U P
: 150 215 864.

Lamp. 8

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PP.009/12²⁷/99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Pro
posal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan
dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama : W A R S I M
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266084
- 3. Semester : V (Lima)
- 4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI

benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan ju
dul : UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP 1 JAYILAWANG BANYUMAS

dan dinyatakan : L U L U S / ~~PIDAK LULUS~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seba
gai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 1 Oktober 1999

Moderator,

DRS M U N J I N

N I P . : 150 253 871

Mengetahui :
Ketua Jurusan Tarbiyah,



DRS M U N J I N

N I P . : 150 253 871

Lamp. 9

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend. A.Yani No.: 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT PERINTAH

Nomor : STA-28/PK.I/PP.009/376/1999

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAIN Purwokerto menerangkan dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : W A R S I M
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266084
- 3. Semester/Jurusan : V / PAI
- 4. Tahun Akademik : 1999/2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. O b j e k : Upaya Peningkatan Prestasi Belajar
- 2. Tempat / lokasi : SLTP 1 Jatilawang Banyumas
- 3. Tanggal riset : 15 Oktober s/d 15 Nopember 1999
- 4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 30 Oktober 1999

AN. KETUA :
PENBANTU KETUA I,
MAHMUDAH
I P.: 150 217 924



Yang bertugas,

(Signature)
W A R S I M

Nomor Induk : 97266084

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : SLTP 1 Jatilawang
pada tanggal : 8 November 1999

EMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SLTP 1
SEKOLAH LANJUTAN
TINGKAT PERTAMA
Purwokerto
IP. 150545030

Lamp. 11

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
SLTP NEGERI 1 JATILAWANG

Alamat : Jalan Pramuka No. 3 Jatilawang Kode Pos Purwokerto 53174

23 Oktober 1999

Honor : 646/I03.22/SLTP.14/ KP/1999.

Lamp. :

R a l : Permohonan Ijin

Riseach Individual

Yth. : Bapak Ketua STAIN Purwokerto
di -

PURWOKERTO

Memunjuk Surat ijin penelitian / Riseach / Survey Nomer :
070.1/410/X/1999, tanggal , 16 Oktober 1999 yang dikeluarkan
oleh Ketua Bapeda Kabupaten Banyumas perihal tersebut pada
pekok surat diatas , maka kami menyetujui / mengijinkan /
memberi ijin kepada :

N a m a

• W A R S I M

N I M

• 97266084

Pekerjaan

• Guru SLTP

A l a m a t

• RT.04 / 02 Desa Bantar Kecamatan
Jatilawang , Banyumas

Untuk mengadakan penelitian / riseach / survey di Sekolah kami
dari tanggal 15 Oktober 1999 u/d 15 Nopember 1999 .

Surat ijin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya .

Kemudian kepada yang berkepentingan harap maklum .

Kepala Sekolah ,

F. PURWOTO

NIP. 130345630

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715
 PURWOKERTO Korla Pos 53115



SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/410/X/1999

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas
 Tanggal 15 Oktober 1999 Nomor: 070.1/411/X/1999
 dan surat dari: Ketua Badan Purwokerto tgl. 2 Oktober 1999
 No. SPA-06/PR.1/PP.001/1999/99 perihal permohonan ijin Penelitian
- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II Banyumas yang dilaksanakan oleh:

- 1. Nama : WAHONO
- 2. Pekerjaan : Guru
- 3. Alamat : Rt. 01/02 Desa Bantar Reo Jekilwang Banyumas
- 4. Penanggung Jawab : Drs. H. MAHENDAH
- 5. Maksud Tujuan : Penelitian : " UPAYA PEMBERKATAN PRESWAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI BPP I JAMPILANG BANYUMAS"
- 6. Lokasi : Di wilayah Kabupaten Banyumas
- 7. Peserta : -

III. DENGAN KETENTUAN :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.

IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : 15 Oktober 1999 s/d 15 November 1999

V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
 PADA TANGGAL : 16 Oktober 1999
 A.n. BUPATI DATI II BANYUMAS
 KETUA BAPPEDA
 Ab. SUBKIRIPARIS,



(Signature)
 ANP. ADI WAHYONO
 Kepala TIK I
 NIP. 500 089 659

kepada Yth;
 Kapolres Kab. Banyumas;
 Ketua Badan Purwokerto;
 Kepala Kantor...

KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TELP. 33776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : ...070.1/411/X/1999...-

- D a s a r** :
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Kotamadya.
 - Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
 - Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG.29/K/2/II/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.
- M e m b a c a** :
- Surat dari Pemb. Ketua I STAIN Purwokerto Tgl. 2 Okt. 1999 No. STA-26/PK. I/PP.009/1225/99 Hal permohonan ijin Riset.
- P e r i u b a n g a n** :
- Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

- N a m a** : W A R S I M
- A l a m a t** : RT.04/02 Desa Bantar Kec. Jatilawang Kabm Bms.
- P e k e r j a a n** : Guru/Mahasiswa.
- K e b a n g s a a n** : Indonesia.
- J u d u l P e n e l i t i a n** : UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP I JATILAWANG-BMS
- B i d a n g** : Pendd. Agama.
- L o k a s i K e g i a t a n** : Di Wil. Kec. Jatilawang.
- L a m a n y a h e r l a k u** : Mulai Tgl. 15 Okt. s/d 15 Nopember 1999.
- P e n g i k u t** : - 0 -
- P e n a n g g u n g J a w a b** : Dra. Hj. MAHMUDAH.
- B i a y a** : Mandiri.-

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

- Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan per-Undang-undangan yang berlaku.
- Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat.
- Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
- Apabila Masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 15 Okt. 1999.

KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN DATI II BANYUMAS
Kasi Bin Tibum



Dr. A. KHAERUL ZUBAIR
NIP 500 065 421.

T E M B U S A N : disampaikan kepada Yth. :
Ketua BAPPEDA Kab. Dati II Banyumas.



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 4 / '99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 9 Tahun 1999, tanggal 22 Februari 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : Marsin
Nomor Induk Mhs : 97266084
Jurusan : Tarbiyah

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di lingkungan Kampus STAIN Purwokerto dari tanggal 20 Maret sampai 19 April 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : **A**
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 29 APRIL 1999
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
STAIN PURWOKERTO

Kepala



Luthfi Hamidi
LUTHFI HAMIDI, M.Ag.
NIP : 150 252 267



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 4 / 99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 9 Tahun 1999, tanggal 22 Februari 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : Marsim
Nomor Induk Mhs : 97266084
Jurusan : Tarbiyah

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di lingkungan Kampus STAIN Purwokerto dari tanggal 20 Maret sampai 19 April 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : 4
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 29 APRIL 1999
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
STAIN PURWOKERTO

Kepala



[Signature]
A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.

NIP : 150 252 267

TABEL IV
PERNYATAAN SISWA TENTANG BUKU IQRA, JUZ AMMA, DAN
ALQUR'AN & TERJEMAHNYA

No.	Alternatif jawaban	f	P
4	a. Ya, tersedia	42	100,00 %
	b. Tidak tersedia	-	-
Jumlah		42	100,00 %

TABEL V
PERNYATAAN SISWA TENTANG LATIHAN SOAL DAN TUGAS RUMAH

No.	Alternatif jawaban	f	P
5	a. Ya	42	100,00 %
	b. Tidak	-	-
Jumlah		42	100,00 %

TABEL VI
PERNYATAAN SISWA TENTANG PEMERIKSAAN DAN PENILAIAN
LATIHAN DAN TUGAS RUMAH

No.	Alternatif jawaban	f	P
6	a. Diperiksa dan dinilai	42	100,00 %
	b. Kadang-kadang	-	-
	c. Tidak pernah	-	-
Jumlah		42	100,00 %

TABEL VII
PERNYATAAN SISWA TENTANG EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN

No.	Alternatif jawaban	f	P
7	a. Ya	42	100,00 %
	b. Tidak	-	-
Jumlah		42	100,00 %

Tabel...

TABEL VIII

PERNYATAAN SISWA TENTANG KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH

No.	Alternatif jawaban	f	P
8	a. Ya	42	100,00 %
	b. Tidak	-	-
Jumlah		42	100,00 %

TABEL IX

PERNYATAAN SISWA TENTANG PERINGATAN HARI BESAR ISLAM DI SEKOLAH

No.	Alternatif jawaban	f	P
9	a. Ya	42	100,00 %
	b. Tidak pernah	-	100,00 %
Jumlah		42	100,00 %

TABEL X

PERNYATAAN SISWA TTG BHAKTI SOSIAL KEAGAMAAN

No.	Alternatif jawaban	f	P
10	a. Ya	42	100,00 %
	b. Tidak	-	-
Jumlah		42	100,00 %

TABEL XI

PERNYATAAN SISWA TENTANG SHALAT BERJAMAAH DAN SHALAT JUM'AT DI SEKOLAH

No.	Alternatif jawaban	f	P
11	a. Ya	42	100,00 %
	b. Tidak pernah	-	-
Jumlah		42	100,00 %

Tabel ...

TABEL XII
PERNYATAAN SISWA TENTANG CERAMAH KEAGAMAAN DI SEKOLAH

No.	Alternatif jawaban	f	P
		42	100,00 %
12	a. Ya	-	-
	b. Tidak	42	100,00 %
Jumlah			

TABEL XIII
PERNYATAAN SISWA TENTANG INFAK JUM'AT

No.	Alternatif jawaban	f	P
		42	100,00 %
13	a. Ya	-	-
	b. Tidak	42	100,00 %
Jumlah			

TABEL XIV
PERNYATAAN SISWA TENTANG BUDAYA SALAM DI SEKOLAH

No.	Alternatif jawaban	f	P
		42	100,00 %
14	a. Ya	-	-
	b. Tidak	42	100,00 %
Jumlah			

TABEL XV
PERNYTAAN SISWA TENTANG KEGIATAN LOMBA KEAGAMAAN

No.	Alternatif jawaban	f	P
		42	100,00 %
15	a. Ya	-	-
	b. Tidak	42	100,00 %
Jumlah			

Sumber data : Hasil angket

Tabel ...

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Nama : Warsim
- B. Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 1 Januari 1957
- C. Alamat : Bantar RT 04 / 02 Jatilawang
Banyumas
- D. Nama orang tua :
1. Ayah : Mustaji
2. Ibu : Eminah
- E. Pekerjaan orang tua :
1. Ayah : Petani
2. Ibu : Petani
- F. Pendidikan :
1. SDN Bantar 1, tamat tahun 1971
 2. PGA 4 Thn., tamat thn. 1976
 3. SPIAIN, tamat tahun 1977
 4. Sarjana Muda IAIN, tamat tahun 1984
 5. S1 STAIN Purwokerto, lulus ujian teori tahun 1999

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan
sebenar-benarnya.

Purwokerto, 23 Desember 1999

Penulis



Warsim

NIM. 97266084

PER
STAIN